



**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN  
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *CORPORATE  
SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA PERUSAHAAN  
REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

Ditujukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi

**OLEH**

**IPDM ARDHANTA GINTING**  
NPM 1732100332

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2019**



FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : IPIM ARDHANTA GUNING  
NPM : 1725100332  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
JENJANG : S1 (STRATA SATU)  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH KINERJA  
KEUANGAN DAN UCURAN PERUBAHAN  
TERHADAP CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN  
REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA

Medan, November 2019

KETUA PROGRAM STUDI

(Jinassa, SE, MSi)



(Dr. Surya Nisa, S.H., M.Hum)

PEMBIMBING I

(Iryana, S2., M.H)

PEMBIMBING II

(Ange) Pratiwi Nasution, SE., MSi)



FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
SKRIPSI DITERIMA DAN DISUJUKAN OLEH  
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

PERSetujuan UJIAN

NAMA : IPM AIDHANTA GINTING  
NPM : 1725160332  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
JENJANG : S1 (STRATA SATU)  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA

Medan, November 2019

KETUA



(Ditanda-tangani)

PEMBIMBING I

(Sriwati, S.E., M.M.)

PEMBIMBING II

(Anggi Pratiwi Nasution, S.E., M.Si)

PENGUJI I

(Aulia, S.E., M.M.)

PENGUJI II

(Pipit Satrio Seto, S.E., M.Si)

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : IPIM ARDIHANTA GINTING

NPM : 1725100332

Fakultas/Program Studi : AKUNTANSI

Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat);
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Unpub untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apa pun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, November 2019



(IPIM ARDIHANTA GINTING)

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ipim Ardhanta Ginting  
Tempat/banggal lahir : Kabanjabe, 28 Oktober 1994  
NPM : 1725100332  
Fakultas : SOSIAL SAINS  
Alamat : Jl. Bunga Ester, Gg. Pelita No.15 Pasar VI

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Pancabudi.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, Oktober 2019

Yang membuat pernyataan


(Ipim Ardhanta Ginting)

**TANDA BEBAS PUSTAKA**  
 No. 1051 / 1009 / 01 / 2019  
 Dinyatakan tidak ada sangkut pautnya dengan penerbitan

29 OCT 2019

UNIVERSITAS PADJARAN

No BPA: 2012-011

Nal | Perencanaan Aneja Hija

Medan, 19 Oktober 2019  
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan  
 Fakultas STPM, STIS  
 UNPA Medan  
 Di :

Tidak Diperbolehkan LPMI dengan Plagiarisme... 53

Medan, 20 Oktober 2019

Am. *[Signature]*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IPM ARDIANA LESTARI  
 Tempat/Tgl. Lahir : Kabupaten / 1 Desember 1994  
 Nama Orang Tua : Drs. HARIGAT (M) (M) (M) (M)  
 N. P. W : 1721100912  
 Pekerjaan : Dosen  
 Program Studi : Akuntansi  
 No. HP : 08127010042  
 Alamat : J. B. Bangs Datar Cg. Padas No. 15 Padang Datar

Sebagai mahasiswa kepada Bapak/Ibu untuk dapat diizinkan menggunakan Ujian Hija Hija dengan judul **Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Sifat Pemakaian Terhadap Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**, selanjutnya saya memohon:

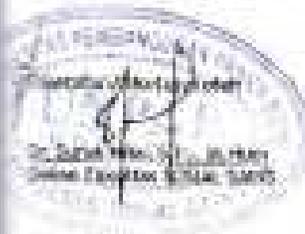
1. Melampirkan foto yang telah diupload oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menyalah gunakan, pertukarkan atau menyalah gunakan untuk portofolio atau prestasi lain (prestasi IP), dan mohon di tentukan, apakah setelah lulus ujian Hija.
3. Sifat setiap lampiran telah sesuai
4. Berlampir surat keterangan bebas plagiarisme
5. Berlampir pas foto untuk (sifat ukuran 4x6 - 2 lembar dan 3x3 - 3 lembar HIASI PASI)
6. Berlampir foto copy STTS atau alagatir 1 (sifat) lembar dan lampir maklumi yang lampiran 03 ke 01 lampiran foto dan transkrip sebagai 1 lembar
7. Berlampir pelurusan inventur pembayaran yang sudah berjalan dan untuk sebanyak 1 lembar
8. Berlampir surat keterangan (sifat) untuk portofolio, 1 untuk maklumi dan foto untuk 1 lembar untuk pengantar untuk pengantar (sifat) dan surat pernyataan dibuktikan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku, dan lampir pernyataan surat di lampiran dua dan pernyataan, profil dan detail
9. Soft Copy lampir lampiran di CD sebanyak 2 file (Sifat) dengan judul lampiran
10. Berlampir surat keterangan BKKD (sifat) surat pengantar (sifat)
11. Setelah dibuktikan pernyataan point-point diatas bebas di masalah kredensial
12. Demikian permohonan saya harap yang dibuktikan untuk permohonan permohonan ujian tersebut, dengan perhatian yang

1. [001] Ujian Hija Hija	Rp. 500.000
2. [170] Administrasi Inventur	Rp. 2.000.000
3. [001] Bebas Plagiat	Rp. 100.000
4. [001] Bebas LAM	Rp. 0
<b>Total Biaya</b>	<b>Rp. 2.500.000</b>
6.00 50%	<b>Rp. 1.250.000</b>
<b>(Jasa 1 tahun)</b>	<b>Rp. 1.250.000</b>

29/10/2019

*[Signature]*

Ukuran Topo : L



Demikian:

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila:
  - a. Telah dicap oleh Penerimaan dan UPT Penerimaan UNPA Medan.
  - b. Melampirkan Sifat Pembayaran yang sudah diinput rekening bank
- 2. Biaya Penghap 3 Hija, untuk - Plagiat - Untuk BPA (sifat) - 500.000.

Hormat dan  
*[Signature]*  
 Am. *[Signature]*  
 19/10/2019

Tidak di terima  
 bujukan pernyataan  
 dapat di proses  
 Medan, 29/10/2019  
 Ka. BPA  
 Am. *[Signature]*

TRISNI WATIYONDIA, M.M.

Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:

Analyzed document: 28/10/2019 15:04:03

# "IPIM ARDHANTA GINTING-1725100332- AKUNTANSI.doc"

Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi\_License4



Relation chart:



Distribution graph:

Comparison Preset: Rewrite Detected language: Indonesian

### Top sources of plagiarism:

N. 102	words: 1000	<a href="http://www.wikipedia.org/wiki/Universitas_Panca_Budi">http://www.wikipedia.org/wiki/Universitas_Panca_Budi</a>
N. 101	words: 4280	<a href="http://www.wikipedia.org/wiki/Universitas_Panca_Budi">http://www.wikipedia.org/wiki/Universitas_Panca_Budi</a>
N. 62	words: 5010	<a href="http://www.wikipedia.org/wiki/Universitas_Panca_Budi">http://www.wikipedia.org/wiki/Universitas_Panca_Budi</a>

Show other Sources

### Processed resources details:

319 - CW 704 - Failed

Show other Sources

### Important notes:

Wikipedia:

Google Books:

Ghostwriting services:

Anti-cheating:



WIKI Detected!

[not detected]

[not detected]

[not detected]



# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

## FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi (FPM), Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Medan Fax. 061-8408777 PO. BOX 11099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
PROGRAM STUDI BAHASA INGGRIS  
PROGRAM STUDI PERPAJANGAN

(TERAKREDITASI)  
(TERAKREDITASI)  
(TERAKREDITASI)  
(TERAKREDITASI)  
(TERAKREDITASI)

### PERMOHONAN MENGAJUKAN JUDUL SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap :

: IPM ARDIANTA GINTING

Tempat/Tgl. Lahir :

: KASIHJAHRE / 01 Desember 1994

Nomor Pokok Mahasiswa :

: 1725100112

Program Studi :

: Akuntansi

Kontribusi :

: Akuntansi Sektor Publik

Jumlah Kredit yang telah dirapel :

: 128 SAK, SK, dan SKS

ingin mengajukan judul skripsi sesuai dengan bidang Ilmu, dengan judul :

No.	Judul SKRIPSI	Peretujuan
1.	Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas terhadap Real Growth pada Perusahaan Real Estate yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.	<input type="checkbox"/>
2.	Pengaruh Kualitas Audit, Opini Audit, Debt Default dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap pemenuhan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	<input type="checkbox"/>
3.	Auditor Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Corporate social responsibility pada Perusahaan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	<input checked="" type="checkbox"/>

Mengetahui dan menyetujui / saya sebagai pembimbing skripsi ( )



( Ir. H. Hidayatulloh, M. Sc., Ph.D. )

Medan, 27 Januari 2019

Pembimbing

( Ir. Ardianta Ginting )



Tanggal : 20 Januari 2019  
Diproses oleh  
Sa. Prof. Akuntansi

( Joice Pratiwi, M. Sc., M. Si )

Tanggal : 20 Januari 2019  
Diproses oleh  
Dosen Pembimbing II

IRAGI, SE. 451

Tanggal : 20 Januari 2019  
Diproses oleh  
Dosen Pembimbing II

( Ir. Ardianta Ginting )

No. Dokumen: FM/UPH/08-01

Revisi: 02

Tgl. Berl. 20 Des 2018



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km. 4, Telp. (061) 30106060 PO. BOX. 1099 Medan.  
Email: admin\_fe@unpub.pancabudi.org

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIV / PTS : Universitas Pembangunan Panca Budi  
Fakultas : Sosial Sains  
Dosen Pembimbing : Anggi Pratama Nasution, S.E., M.Si  
Nama Mahasiswa : Ipin Ardiansa Ginting  
Jurusan / Program Studi : Akuntansi / Akuntansi  
No. Stambuk / NPM : 1725100332  
Jenjang Pendidikan : Strata I  
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan *Real Estate* Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
01/10/15	- Revisi I - Paragraf ke-10 ke-11 - HARI - Simbol 207, yg. MP L ke.		
07/10/15	- Acc. Finaly Supu - Logat paragraf 10-11 - HARI		

Medan,

Diketahui / Disetujui Oleh :  
Dekan Dosen

Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum

Pembimbing II

Anggi Pratama Nasution, S.E., M.Si



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend. Gasc. Sobroto Km. 4,5 Telp. (061) 30106060 PO. BOX. 1099 Medan.  
Email : admin\_fa@unpab.pancabudi.org

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIV / PTS : Universitas Pembangunan Panca Budi  
Fakultas : Sosial Sains  
Dosen Pembimbing : Irawan, SE., M.Si  
Nama Mahasiswa : Ipin Ardhanta Ginting  
Jurusan / Program Studi : Akuntansi / Akuntansi  
No. Stambuk / NPM : 1725100332  
Jenjang Pendidikan : Strata I  
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Real Estate Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
24/9/19	Cek kembali penulisan rumus teori. Abstrak. Belajar! Buku buku, jurnal dan data di sdang. Acc. sdang.		

Medan,

Diketahui / Disetujui Oleh :

Dekan Dosen

Dr. Surya Nila, S.H., M.Hum

Pembimbing I

Irawan, SE., M.Si



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Bend. Cutrei Suboto Km. 4,5 Telp. (061) 30106060 PO. BOX. 1000 Medan.  
Email : admin\_fss@unpab.pancabudi.org <http://www.unpab.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

UNIV / PTS : Universitas Pembangunan Panca Budi  
Fakultas : Sosial Sains  
Dosen Pembimbing : Irawan, SE., M.Si  
Nama Mahasiswa : Ipim Ardhanta Ginting  
Jurusan / Program Studi : Akuntansi / Akuntansi  
No. Stambuk / NPM : 1725100332  
Jenjang Pendidikan : Strata I  
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Real Estate Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
29/6/19	Cek sumber sumber teori Identifikasi masalah fenomena Belajar! Bawa data senior Acc. junior		

Medan,  
Diketahui / Disetujui Oleh :  
Dekan Dosen

Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum



Pembimbing I

Irawan, SE., M.Si



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jln. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp. (061) 30106060 PO. BOX. 1099 Medan.  
Email : [admita\\_fe@unpab.pancabudi.org](mailto:admita_fe@unpab.pancabudi.org) <http://www.pancabudi.ac.id>

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

UNIV / PTS : Universitas Pembangunan Panca Budi  
Fakultas : Sosial Sains  
Dosen Pembimbing : Anggi Pratama Nasution, S.E, M.Si  
Nama Mahasiswa : Ipin Ardhaanta Ginting  
Jurusan / Program Studi : Akuntansi / Akuntansi  
No. Stambuk / NPM : 1725100332  
Jenjang Pendidikan : Strata I  
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Real Estate Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
7/9/19	- Cover, tt. Bab, dll		
14/9/19	- Renc. presentasi - Spas & foto dalam korsi.		
20/9/19	- All sesuai proposal		

Medan,

Diketahui / Disetujui Oleh :  
Dekan Dosen

Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum

Pembimbing II

Anggi Pratama Nasution, S.E, M.Si

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel DER, ROA, NPM, dan *Firm Size* terhadap CSR pada perusahaan *Real Estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2018. Data yang digunakan dalam penulisan ini diperoleh dari data laporan keuangan yang di publikasikan oleh IDX, yang diambil dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi dalam penulisan ini adalah 61 perusahaan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Teknik pengambilan sampel digunakan teknik *Purposive Sampling* sehingga terdapat 12 sampel penelitian. Teknik analisis yang digunakan dalam penulisan ini adalah regresi linier sederhana dan berganda, sedangkan uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Hasil penulisan menunjukkan bahwa DER, ROA, NPM, dan *Firm Size* secara simultan berpengaruh terhadap CSR pada perusahaan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Secara parsial, variable NPM dan *Firm Size* berpengaruh terhadap CSR pada perusahaan *Real Estate*, sedangkan secara parsial variabel DER, dan ROA tidak berpengaruh terhadap CSR pada perusahaan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.

**Kata Kunci : DER, ROA, NPM, *Firm Size*, CSR.**

## **ABSTRACT**

*This writing was conducted to examine the effect of DER, ROA, NPM, and Firm Size variables on CSR in Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2018 period. The data used in this paper were obtained from financial statement data published by IDX, taken from the site [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The population in this paper are 61 Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2018 period. The sampling technique used was purposive sampling technique so that there were 12 research samples. The analysis technique used in this paper is simple and multiple linear regression, while the classic assumption test used is the normality test, multicollinearity test, autocorrelation test and heteroscedasticity test. The writing results show that DER, ROA, NPM, and Firm Size simultaneously affect CSR in Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2018 period. Partially, NPM and Firm Size variables influence CSR in Real Estate companies, while partially DER, and ROA variables do not affect CSR in Real Estate companies listed on the Stock Exchange in the 2015-2018 period.*

**Keywords: DER, ROA, NPM, Firm Size, CSR.**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	
<b>PERNYATAAN</b> .....	
<b>ABSTRAK</b> .....	
<b>ABSTRACT</b> .....	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	7
1. Identifikasi Masalah .....	7
2. Batasan Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	8
1. Tujuan Penelitian .....	8
2. Manfaat Penelitian .....	8
E. Keaslian Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	9
1. Kinerja Keuangan .....	9
a. Rasio <i>Leverage</i> .....	11
b. Rasio Profitabilitas .....	11
c. <i>Firm Size</i> .....	11
B. Penelitian Sebelumnya.....	26
C. Kerangka Konseptual.....	28
D. Hipotesis .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian .....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
1. Tempat Penelitian .....	30
2. Waktu Penelitian .....	30
C. Definisi Operasional Variabel .....	31
1. Variabel Penelitian .....	31
2. Definisi Operasional .....	32
D. Jenis Data dan Sumber Data .....	33
1. Jenis Data .....	33

2. Sumber Data .....	33
E. Teknik Pengumpulan Data .....	35
F. Teknik Analisis Data .....	35
1. Statistik Deskriptif .....	35
2. Uji Asumsi Klasik .....	35
3. Analisis Regresi Linear Berganda .....	38
4. Uji Hipotesis.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	40
1. Gambaran Umum .....	40
2. Analisis Statistik Deskriptif .....	40
B. Hasil Pengujian Asumsi Klasik .....	47
1. Uji Normalitas .....	47
2. Uji Multikolonial .....	50
3. Uji AutoKolerasi .....	51
4. Uji Heteroskoleksitisitas .....	52
5. Analisis Linear Berganda .....	53
6. Uji Hipotesis .....	53
C. Pembahasan .....	50
1. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap CSR .....	50
2. Pengaruh <i>Profitabilitas</i> terhadap CSR .....	50
3. Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> terhadap CSR .....	50
4. Pengaruh <i>Firm size</i> terhadap CSR .....	50
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul	Halaman
2.1	Indikator Tanggung Jawab Sosial .....	16
2.2	Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	26
3.1	Jadwal Proses Penelitian .....	31
3.2	Operasional Variabel .....	32
3.3	Kriteria Pemilihan Sample .....	32
3.4	Daftar Perusahaan Sample yang Diteliti.....	34
4.1	Statistik Deskriptif .....	45
4.2	<i>One Sample Kolmogorov Smirnov test</i> .....	47
4.3	Uji Multikolonieritas.....	49
4.4	Uji <i>Durbin-Watson</i> .....	50
4.5	Uji Hasil Regresi Linear Berganda .....	52
4.6	Uji Koefisien Determinasi .....	54
4.7	Uji Statistik Simultan .....	55
4.8	Uji Parsial .....	56

## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul	Halaman
Gambar 1.1	Perkembangan CSR Perusahaan Real Estate .....	3
Gambar 1.2	Perkembangan DER Perusahaan Real Estate.....	4
Gambar 1.3	Perkembangan ROA Perusahaan Real Estate .....	4
Gambar 1.4	Perkembangan NPM Perusahaan Real Estate .....	5
Gambar 1.5	Perkembangan <i>Firm Size</i> Perusahaan Real Estate .....	6
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual .....	29
Gambar 4.1	Perkembangan DER Perusahaan Real Estate .....	41
Gambar 4.2	Perkembangan ROA Perusahaan Real Estate.....	42
Gambar 4.3	Perkembangan NPM Perusahaan Real Estate .....	43
Gambar 4.4	Perkembangan <i>Firm Size</i> Perusahaan Real Estate.....	44
Gambar 4.5	Grafik Histogram .....	48
Gambar 4.5	Grafik Normal P-Plot .....	48
Gambar 4.7	Grafik Scatterplot .....	51

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Real Estate Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Bapak Junawan, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Bapak Irawan, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang sudah memberikan banyak masukan dan saran serta telah sangat peduli terhadap kendala yang saya hadapi saat menyusun proposal dan skripsi. Terima kasih banyak bapak.
5. Bapak Anggi Pratama Nasution, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah banyak memberikan saran dan semangat dalam penyusunan skripsi.
6. Seluruh bapak dan ibu dosen Fakultas Sosial Sains khususnya seluruh Dosen Mata Kuliah Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang telah bersedia membagikan ilmunya kepada saya selama masih dalam proses perkuliahan sebagai bekal dalam proses penyusunan skripsi ini.

7. Seluruh bapak dan ibu, abang dan kakak tenaga administrasi di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan terkhusus tenaga administrasi di Fakultas Sosial Sains yang telah bersedia direpotkan sebelum saya masuk Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, selama saya dalam proses perkuliahan hingga menjelang kelulusan saya.
8. Kedua orang tua saya yang terbaik di dunia, Bapak dan Mama. Terima kasih, akhirnya anakmu ini bisa menyelesaikan perkuliahannya dengan baik. Semua berkat doa dan dukungan Bapak dan Mama yang tak pernah henti-henti mendoakanku. Terima kasih, Bapak. Terima kasih, Mama. Semoga Tuhan Yesus memberikan panjang umur dan kebahagiaan dimasa tua kalian.
9. Teman Kelas Karyawan Reguler II LA, para sahabat dan saudara seiman yang telah mendukung saya dalam banyak hal teristimewa dalam menyelesaikan perkuliahan yang namanya tidak bisa saya sebut satu persatu. Tuhanlah yang membalas kebaikan kalian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Untuk itu dengan segala hormat dan rasa rendah hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Medan, November 2019

**IPIM ARDHANTA GINTING**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada masa sekarang ini, *Corporate Social Responsibility* bukan hanya sekedar kewajiban dari suatu tuntutan bisnis dalam suatu perusahaan. Pelaksanaan CSR di dasari keyakinan mendalam bahwa keberadaan suatu perusahaan harus memberikan manfaat dan kontribusi terhadap kemajuan dan peningkatan taraf hidup bagi lingkungan sekitar dan masyarakat luas. Bentuk pertanggung jawaban sosial perusahaan dapat dilakukan dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menjaga lingkungan, serta memberikan bantuan kepada masyarakat di sekitar wilayah perusahaan. Beberapa perusahaan sebenarnya telah lama melakukan kegiatan-kegiatan yang berpusat pada kepedulian social perusahaan terhadap masyarakat, walaupun belum menamainya CSR. Secara nyata aksinya mendekati dari program CSR yang merepresentasikan bentuk kegiatan operasional perusahaan membawa dampak negative bagi lingkungan dan sosial-ekonomi masyarakat, sehingga diperlukan perhatian perusahaan dalam melakukan kegiatan rutin dan berkesinambungan kepada masyarakat sekitar, sebagai bentuk kepedulian perusahaan yang secara langsung dapat dinikmati oleh masyarakat (Situmeang, 2016:7).

Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perusahaan sesuai dengan isi pasal 74 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, tanggung jawab sosial, dan lingkungan yang berlaku bagi perseroan yang mengelola/ memiliki

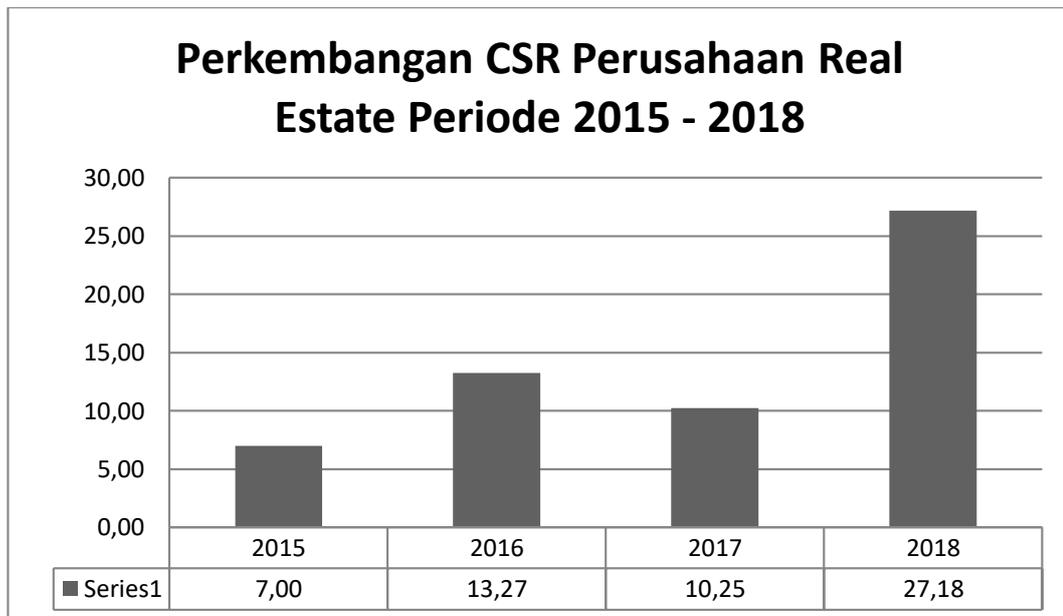
dampak terhadap sumber daya alam dan tidak dibatasi kontribusinya serta dimuat dalam laporan keuangan (Hadi, 2016:1).

Seiring dengan pesatnya perkembangan dunia usaha, pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* merupakan bagian yang penting bagi kegiatan bisnis suatu perusahaan. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* juga merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan *Good Corporate Governance*. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* merupakan salah satu upaya untuk menimalisir dampak resiko yang muncul dalam konsep manajemen resiko terutama yang berkaitan dengan resiko operasional (Hadi, 2016:2).

Pada awal perkembangannya, program CSR yang paling umum dilakukan oleh perusahaan-perusahaan adalah pemberian bantuan sosial (*charity*) terhadap masyarakat yang hidup di sekitar perusahaan. Pendekatan CSR yang berdasarkan pada *charity* dan kemanusiaan ini pada umumnya dilakukan hanya untuk mempertahankan citra positif di mata masyarakat. Program CSR hanya sekadar *do good and to look good*, berbuat baik agar terlihat baik, namun dengan kegiatan 3P (*profit, people, planet*) yaitu selain mengejar keuntungan (*profit*), perusahaan juga harus memperhatikan dan terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan turut berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*) (Situmeang, 2016:8).

Salah satu sektor perusahaan yang sangat berdampak CSR nya adalah perusahaan *Real Estate*. Dimana perusahaan ini memiliki CSR yang cenderung tidak stabil dari tahun ke tahun. Perkembangan CSR pada perusahaan *Real Estate* dapat kita lihat dibawah ini.

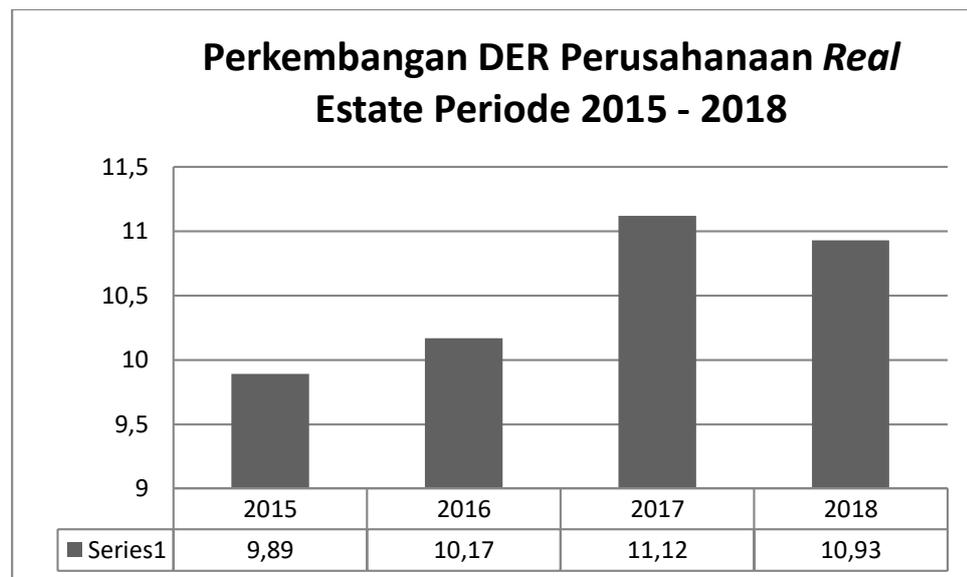
**Gambar 1. 1**  
**Perkembangan CSR Perusahaan *Real Estate* Periode 2015-2018**



Gambar diatas menunjukkan bahwa perkembangan CSR mengalami penurunan signifikan pada tahun 2017. Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian pada perusahaan *Real Estate* yang terdaftar di BEI Periode 2015-2018.

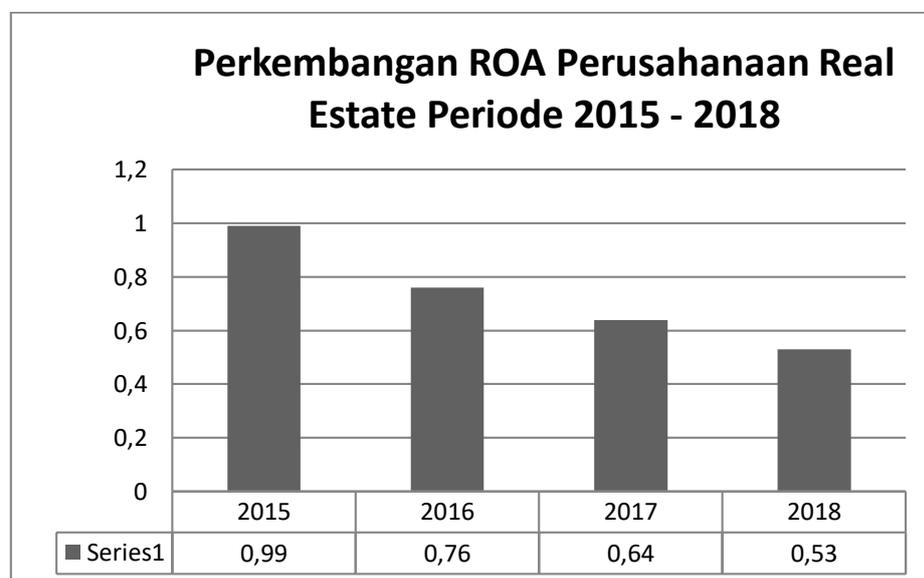
Beberapa faktor yang mempengaruhi indeks CSR perusahaan, diantaranya *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. *Leverage* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Salah satu rasio *leverage* yaitu rasio utang atas modal atau *debt to equity ratio*. *Debt to Equity Ratio* menggambarkan sampai sejauh mana ekuitas pemilik dapat menutupi semua liabilitas kepada pihak luar (Apriliyani, *et al*, 2015). Semakin kecil rasio ini semakin baik. Berikut adalah grafik perkembangan DER di Perusahaan *Real Estate* periode 2015-2018.

**Gambar 1.2**  
**Perkembangan DER Perusahaan *Real Estate* Periode 2015-2018**

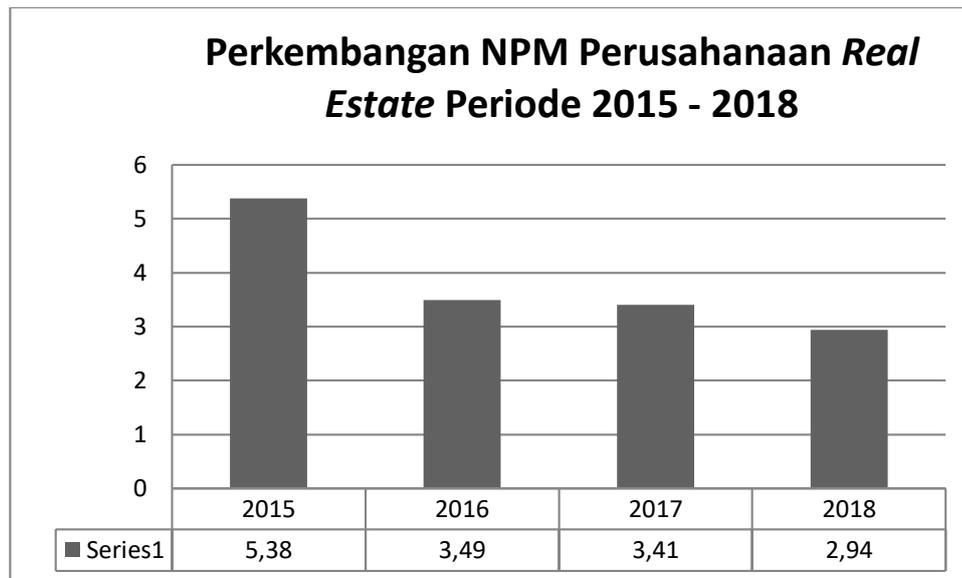


Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan memperoleh laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, ekuitas, jumlah karyawan, dan sebagainya. Berikut ini grafik perkembangan ROA dan NPM di Perusahaan Real Estate periode 2015-2018.

**Gambar 1.3**  
**Perkembangan ROA Perusahaan *Real Estate* Periode 2015-2018**

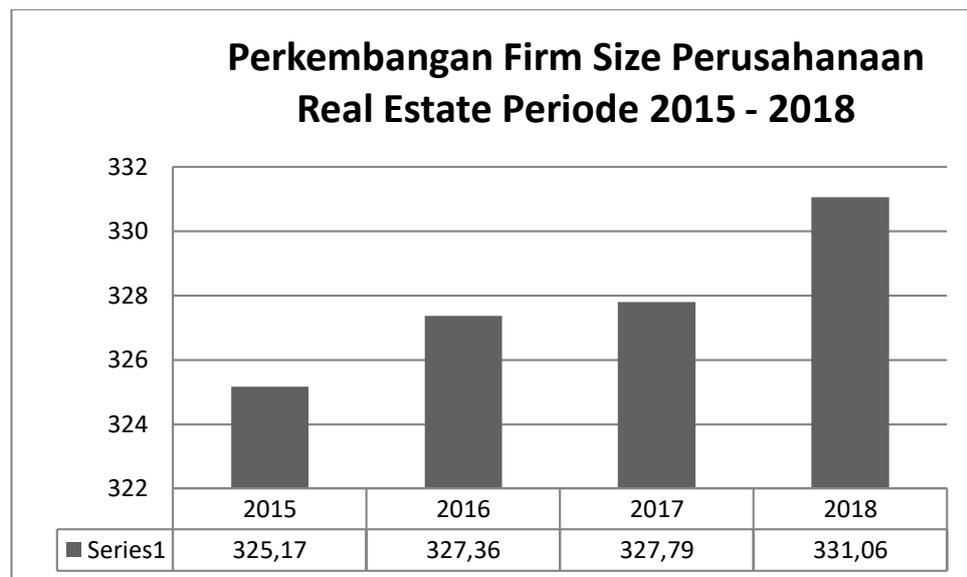


**Gambar 1.4**  
**Perkembangan NPM Perusahaan *Real Estate* Periode 2015-2018**



Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana diklasifikasikannya perusahaan menurut besar atau kecilnya. Besar atau kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari jumlah pendapatan, total aset, jumlah karyawan, dan total modal. Semakin besar ukuran pendapatan, total aset, jumlah karyawan, dan total modal akan mencerminkan keadaan perusahaan yang semakin kuat (Mutia, *et al*, 2011). Semakin besar suatu perusahaan maka akan memiliki aktivitas yang lebih besar serta risiko dan tanggung jawab sesuai dengan aktivitas yang dilakukan (Nawaiseh, *et al*, 2015). Berikut adalah grafik perkembangan *Firm Size* di Perusahaan *Real Estate* periode 2015-2018.

**Gambar 1.5**  
**Perkembangan *Firm Size* Perusahaan *Real Estate* Periode 2015-2018**



Adanya fenomena penurunan CSR yang sangat signifikan pada tahun 2017 membuat ketertarikan peneliti untuk membahas lebih lanjut tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap *Corporate Social Responsibility*, Sehingga judul dalam penelitian ini adalah :

**“Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* Perusahaan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.**

## **B. Identifikasi dan Batasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraannya melalui perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Firm Size* serta pengaruhnya terhadap *Corporate Social Responsibility* Perusahaan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **2. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi agar pembahasannya lebih fokus dan terarah serta tidak menyimpang dari tujuan yang diinginkan. Dengan demikian, penulis membatasi masalah pada *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Firm Size* berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* Perusahaan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah dapat dirumuskan pokok-pokok permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Perusahaan Real Estate.
2. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Perusahaan Real Estate.
3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Perusahaan Real Estate.

4. Apakah *Firm Size* berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada Perusahaan Real Estate.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a) Untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Corporate Social Responsibility* Perusahaan Real Estate.
- b) Untuk mengetahui apakah *Return On Asset* berpengaruh secara parsial terhadap *Corporate Social Responsibility* Perusahaan Real Estate.
- c) Untuk mengetahui apakah *Net Profit Margin* berpengaruh secara parsial terhadap *Corporate Social Responsibility* Perusahaan Real Estate.
- d) Untuk mengetahui apakah *Firm Size* berpengaruh secara parsial terhadap *Corporate Social Responsibility* Perusahaan Real Estate.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Bagi Pihak Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk pengambilan kebijakan oleh manajemen perusahaan mengenai pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan dalam laporan keuangan yang disajikan.

#### **b. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai pengungkapan tanggung jawab social perusahaan terutama mengenai analisis kinerja keuangannya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi serta literatur dibidang keuangan, sehingga dapat bermanfaat untuk penelitian terkait dan sejenis lainnya.

**E. Keaslian Penelitian**

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Corporate Social Responsibility* pada Bank di Indonesia” Cahaya (2011). Sedangkan Penelitian ini berjudul :“Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia “. Perbedaan penelitian terletak pada :

1. Variabel Penelitian

Penelitian terdahulu menggunakan 1 (Satu) variable bebas yaitu kinerja Keuangan serta 1 (Satu) variable terikat yaitu *Corporate Social Responsibility*. Sedangkan penelitian ini menggunakan 2 (Dua) variable bebas yaitu Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan serta 1 (Satu) variable terikat *Corporate Social Responsibility*.

2. Jumlah Penelitian

Penelitian terdahulu menggunakan data tahun 2007-2008, sedangkan penelitian ini menggunakan data dari tahun 2015-2018.

3. Waktu Penelitian

Penelitian terdahulu dilakukan 2011 sedangkan penelitian ini 2019

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan kegiatannya dengan baik dan benar (Apriliyani, *et al*, 2011). Untuk mengukur kinerja keuangan ini banyak alat yang bisa digunakan. Salah satu alat yang bisa digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah analisis rasio keuangan. Rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, rasio *leverage/ solvabilitas*, rasio profitabilitas/ rentabilitas dan rasio aktivitas. Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi pertanggungjawaban sosial, maka penelitian ini akan melihat apakah rasio *leverage*, rasio profitabilitas, dan *firm size* akan berpengaruh atau tidak terhadap pertanggungjawaban sosial yang dilakukan oleh perusahaan.

##### **a. Rasio *Leverage***

Rasio *leverage* merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan tergantung pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan. Perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* tinggi berarti sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya. Sedangkan perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* lebih rendah lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri. Tingkat *leverage* perusahaan, dengan demikian menggambarkan risiko keuangan perusahaan. Dalam arti luas, rasio *leverage* menunjukkan kemampuan perusahaan

dalam melunasi kewajibannya, baik jangka panjang maupun jangka pendeknya (Rahardjo, 2007:118). rasio *leverage* yang digunakan antara lain:

1) ***Debt to Equity Ratio***

*Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya. (Sawir, 2005:13). Rasio ini dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

**b. Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen yang tercermin pada imbalan atas hasil investasi melalui kegiatan perusahaan atau dengan kata lain mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dan efisiensi dalam pengelolaan kewajiban dan modal (Sugiono *et al*, 2008:67).

Penggunaan rasio profitabilitas bertujuan untuk melihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan maupun kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut dan hasilnya akan dijadikan alat evaluasi terhadap kinerja manajemen. Pada penelitian ini, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang digunakan, antara lain :

1) ***Return on Asset (ROA)***

*Return on Asset* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan total aset yang dimilikinya (Sawir, 2005:19). Rumus untuk mencari ROA dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Net Income before Taxes}}{\text{Total asset}}$$

## 2) *Net profit margin* (NPM)

“*Net profit margin shows the rate of return of the company is earning on its sales*”. Menurut Kasmir (2008: 200) *net profit margin*” adalah ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba bersih setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan” Gitman, dkk. (1985 : 89). “*Net profit margin* menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu” Menurut Hanafi dan Halim (2014 : 81).

Dari pengertian-pengertian sebelumnya, net profit margin dapat diartikan sebagai laba yang diperoleh dari penjualan perusahaan. *Net Profit Margin* (NPM) dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Income before Taxes}}{\text{Total penjualan}}$$

## c. *Firm Size*

*Firm Size* (Ukuran Perusahaan) merupakan suatu skala yang berfungsi untuk mengklasifikasikan besar kecilnya entitas bisnis. Skala ukuran perusahaan dapat mempengaruhi luas pengungkapan informasi dalam laporan keuangan mereka. *Firm Size* bisa didasarkan pada jumlah aset yang terdiri dari aset tetap, tidak berwujud dan aset lain-lain, jumlah tenaga kerja, volume penjualan dan kapitalisasi pasar (Mutia, *et al*, 2011). *Firm Size* dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Size} = \text{Ln Total Asset}$$

Perusahaan besar cenderung akan mengungkapkan informasi lebih banyak daripada perusahaan kecil. Hal ini karena perusahaan besar akan menghadapi resiko politis yang lebih besar dibanding perusahaan kecil. Secara teoritis perusahaan besar tidak akan lepas dari tekanan politis, yaitu tekanan untuk melakukan pertanggungjawaban sosial. Sehingga perusahaan besar cenderung akan mengeluarkan biaya untuk mengungkapkan informasi sosial yang lebih besar dibandingkan perusahaan kecil (Situmeang, 2016:66). Dengan mengungkapkan kepedulian pada lingkungan melalui pelaporan keuangan, maka perusahaan dalam jangka waktu panjang bisa terhindar dari biaya yang sangat besar akibat dari tuntutan masyarakat.

## **2. *Corporate Social Responsibility(CSR)***

Perusahaan memiliki kewajiban sosial atas apa yang terjadi disekitar lingkungan masyarakat. Selain menggunakan dana dari pemegang saham, perusahaan juga menggunakan dana dari sumber daya lain yang berasal dari masyarakat sehingga hal yang wajar jika masyarakat mempunyai harapan tertentu terhadap perusahaan.

*Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan komitmen perusahaan yang tidak hanya menyediakan barang dan jasa yang baik bagi masyarakat tetapi juga mempertahankan kualitas lingkungan sosial maupun fisik, serta juga memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan komunitas tempat mereka berada sehingga menekankan pada bagaimana perusahaan memberikan apa yang masyarakat inginkan (Cahya, 2008). Berdasarkan GRI G4 *Corporate Social Responsibility (CSR)* dapat dihitung menggunakan rumus:

$$CSR = \frac{\text{item yang diungkapkan}}{\text{Total Indeks (79)}}$$

Tujuan utama perusahaan adalah memperoleh profit semata semakin ditinggalkan, sedangkan konsep *triple bottom line* (*profit, planet, people*) yang digagas oleh Jhon Elkington makin masuk ke dalam *mainstream* etika bisnis. Teori *triple bottom line* memberi pandangan bahwa jika sebuah perusahaan ingin mempertahankan kelangsungan hidupnya, maka perusahaan tersebut harus memperhatikan “3P”, yaitu selain mengejar keuntungan (*profit*), perusahaan juga harus memperhatikan dan terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan turut berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*) sebagaimana diuraikan seperti berikut (Situmeang, 2016: 8):

*a. Profit* (Keuntungan)

Aktivitas yang dapat ditempuh untuk mendongkrak *profit* antara lain dengan meningkatkan produktivitas dan melakukan efisiensi biaya. Peningkatan produktivitas bisa diperoleh dengan memperbaiki manajemen kerja mulai penyederhanaan proses, mengurangi aktivitas yang tidak efisien, menghemat waktu proses dan pelayanan. Sedangkan efisiensi biaya dapat tercapai jika perusahaan menggunakan material sehemat mungkin dan memangkas biaya serendah mungkin.

*b. People* (Masyarakat Pemangku Kepentingan)

*People* atau masyarakat merupakan *stakeholders* yang sangat penting bagi perusahaan, karena dukungan masyarakat sangat diperlukan bagi keberadaan, kelangsungan hidup, dan perkembangan perusahaan. Maka dari itu perusahaan perlu berkomitmen untuk berupaya memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada masyarakat. Dan perlu juga disadari bahwa operasi perusahaan berpotensi

memberi dampak kepada masyarakat. Karena itu perusahaan perlu untuk melakukan berbagai kegiatan yang dapat menyentuh kebutuhan masyarakat.

c. *Planet* (Lingkungan)

*Planet* atau Lingkungan adalah sesuatu yang terkait dengan seluruh bidang dalam kehidupan manusia. Karena semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia sebagai makhluk hidup selalu berkaitan dengan lingkungan misalnya air yang diminum, udara yang dihirup dan seluruh peralatan yang digunakan, semuanya berasal dari lingkungan. Namun sebagian besar dari manusia masih kurang peduli terhadap lingkungan sekitar. Hal ini disebabkan karena tidak ada keuntungan langsung yang bisa diambil didalamnya.

Ada sepuluh pihak yang mempunyai kepentingan berbeda dan cara pandang yang berbeda terhadap perusahaan. Sepuluh pihak yang dimaksud adalah *stockholder, creditors, employees, customers, suppliers, governments, unions, competitors, local communities* dan *general public* Nawaiseh, *et al* (2015). Kepentingan yang dimaksud bisa saja klaim secara ekonomi maupun klaim non ekonomi.

Pelaporan *corporate social responsibility* terbagi menjadi tiga kategori yaitu kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial. Kinerja sosial di dalamnya termasuk kepuasan pelanggan, karyawan, penyedia modal dan sektor publik Situmeang (2016:34). Kinerja lingkungan di dalamnya termasuk bahan baku, energi, air keragaman hayati, emisi sungai sampah, pemasok dan jasa, pelaksanaan dan angkutan. Kinerja sosial dibagi lagi menjadi empat kategori yaitu:

- a. Praktik kerja yang terdiri dari keamanan dan keselamatan tenaga kerja, pendidikan dan *training*, kesempatan kerja.
- b. Hak asasi manusia yang terdiri dari strategi dan manajemen, non diskriminasi, kebebasan berserikat dan berkumpul, tenaga kerja dibawah umur, kedisiplinan dan keamanan.
- c. Sosial terdiri dari komunitas, korupsi, kompetisi dan penetapan harga.
- d. Tanggung jawab terhadap produk terdiri dari kesehatan dan keamanan pelanggan, iklan yang peduli terhadap hak pribadi.

*Corporate Social Responsibility* (CSR) bukan sekedar kegiatan amal, di mana CSR mengharuskan suatu perusahaan dalam pengambilan keputusannya agar dengan sungguh-sungguh memperhitungkan akibat terhadap seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) perusahaan, termasuk karyawan. CSR dapat juga digunakan untuk membentuk suatu atmosfer kerja yang nyaman di antara para staf, terutama apabila mereka dapat dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan yang mereka percayai bisa mendatangkan manfaat bagi masyarakat luas, baik itu bentuknya penyisihan gaji, penggalangan dana ataupun kesukarelawanan (*volunteering*) dalam bekerja untuk masyarakat. Berikut ini tabel indikator tanggung jawab sosial (CSR) berdasarkan GRI G4 (*Global Reporting Initiative*).

**Tabel 2.1 Indikator Tanggung Jawab Sosial**

<b>Kategori Ekonomi</b>	
1. Aspek: Kinerja Ekonomi	EC1 : Perolehan dan distribusi nilai ekonomi langsung, meliputi pendapatan, biaya operasi, imbal jasa karyawan, donasi, dan investasi komunitas lainnya, laba ditahan, dan pembayaran kepada penyandang dana serta pemerintah.

	<p>EC2 : Implikasi finansial dan risiko lainnya akibat perubahan iklim serta peluangnya bagi aktivitas organisasi.</p> <p>EC3 : Jaminan kewajiban organisasi terhadap program imbalan pasti.</p> <p>EC4 : Bantuan finansial yang signifikan dari pemerintah.</p>
2. Aspek : Kehadiran Pasar	<p>EC5 : Rentang rasio standar upah terendah dibandingkan dengan upah minimum setempat pada lokasi operasi yang signifikan.</p> <p>EC6 : Kebijakan, praktek, dan proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal pada lokasi operasi yang signifikan.</p> <p>EC7 : Prosedur penerimaan pegawai lokal dan proporsi manajemen senior lokal yang dipekerjakan pada lokasi operasi yang signifikan.</p>
3. Aspek: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	<p>EC8 : Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur serta jasa yang diberikan untuk kepentingan publik secara komersial, natura, atau pro bono.</p> <p>EC9 : Pemahaman dan penjelasan dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk seberapa luas dampaknya.</p>
<b>Indikator Kinerja Lingkungan</b>	
1. Aspek: Material	<p>EN1 : Penggunaan Bahan; diperinci berdasarkan berat atau volume</p> <p>EN2 : Persentase Penggunaan Bahan Daur Ulang.</p>

2. Aspek: Energi	<p>EN3 : Penggunaan Energi Langsung dari Sumberdaya Energi Primer</p> <p>EN4 : Pemakaian Energi Tidak Langsung berdasarkan Sumber Primer</p> <p>EN5 : Penghematan Energi melalui Konservasi dan Peningkatan Efisiensi</p> <p>EN6 : Inisiatif untuk mendapatkan produk dan jasa berbasis energi efisien atau energi yang dapat diperbarui, serta pengurangan persyaratan kebutuhan energi sebagai akibat dari inisiatif tersebut.</p> <p>EN7 : Inisiatif untuk mengurangi konsumsi energi tidak langsung dan pengurangan yang dicapai.</p>
3. Aspek: Air	<p>EN8 : Total pengambilan air per sumber</p> <p>EN9 : Sumber air yang terpengaruh secara signifikan akibat pengambilan air</p> <p>EN10 : Persentase dan total volume air yang digunakan kembali dan didaur ulang</p>
4. Aspek : Biodiversitas (Keanekaragaman Hayati)	<p>EN11 : Lokasi dan Ukuran Tanah yang dimiliki, disewa, dikelola oleh organisasi pelapor yang berlokasi di dalam, atau yang berdekatan dengan daerah yang diproteksi (dilindungi?) atau daerah-daerah yang memiliki nilai keanekaragaman hayati yang tinggi di luar daerah yang diproteksi</p> <p>EN12 : Uraian atas berbagai dampak signifikan yang diakibatkan oleh aktivitas, produk, dan jasa organisasi pelapor terhadap keanekaragaman hayati di daerah yang diproteksi</p>

	<p>(dilindungi) dan di daerah yang memiliki keanekaragaman hayati bernilai tinggi di luar daerah yang diproteksi (dilindungi)</p> <p>EN13 : Perlindungan dan Pemulihan Habitat</p> <p>EN14 : Strategi, tindakan, dan rencana mendatang untuk mengelola dampak terhadap keanekaragaman hayati</p> <p>EN15 : Jumlah spesies berdasarkan tingkat risiko kepunahan yang masuk dalam Daftar Merah IUCN (IUCN Red List Species) dan yang masuk dalam daftar konservasi nasional dengan habitat di daerah-daerah yang terkena dampak operasi.</p>
<p>5. Aspek: Emisi, Efluen dan Limbah</p>	<p>EN16 : Jumlah emisi gas rumah kaca yang sifatnya langsung maupun tidak langsung dirinci berdasarkan berat</p> <p>EN17 : Emisi gas rumah kaca tidak langsung lainnya dirinci berdasarkan berat</p> <p>EN18 : Inisiatif untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan pencapaiannya</p> <p>EN19 : Emisi bahan kimia yang merusak lapisan ozon (ozone-depleting substances/ODS) dirinci berdasarkan berat</p> <p>EN20 : NO<sub>x</sub>, SO<sub>x</sub> dan emisi udara signifikan lainnya yang dirinci berdasarkan jenis dan berat</p> <p>EN21 : Jumlah buangan air menurut kualitas dan tujuan</p> <p>EN22 : Jumlah berat limbah menurut jenis dan metode pembuangan</p> <p>EN23 : Jumlah dan volume tumpahan</p>

	<p>yang signifikan</p> <p>EN24 : Berat limbah yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah yang dianggap berbahaya menurut Lampiran Konvensi Basel I, II, III dan VIII, dan persentase limbah yang diangkut secara internasional.</p> <p>EN25 : Identitas, ukuran, status proteksi dan nilai keanekaragaman hayati badan air serta habitat terkait yang secara signifikan dipengaruhi oleh pembuangan dan limpasan air organisasi pelapor.</p>
6. Aspek: Produk dan Jasa	<p>EN26 : Inisiatif untuk mengurangi dampak lingkungan produk dan jasa dan sejauh mana dampak pengurangan tersebut.</p> <p>EN27 : Persentase produk terjual dan bahan kemasannya yang ditarik menurut kategori.</p>
7. Aspek: Kepatuhan	<p>EN28 : Nilai Moneter Denda yang signifikan dan jumlah sanksi nonmoneter atas pelanggaran terhadap hukum dan regulasi lingkungan.</p>
8. Aspek: Pengangkutan/Transportasi	<p>EN29 : Dampak lingkungan yang signifikan akibat pemindahan produk dan barang-barang lain serta material yang digunakan untuk operasi perusahaan, dan tenaga kerja yang memindahkan.</p>
9. Aspek: Menyeluruh	<p>EN30 : Jumlah pengeluaran untuk proteksi dan investasi lingkungan menurut jenis.</p>

<p><b>Praktek Tenaga Kerja dan Pekerjaan yang Layak</b></p> <p>1. Aspek: Pekerjaan</p>	<p>LA1 : Jumlah angkatan kerja menurut jenis pekerjaan, kontrak pekerjaan, dan wilayah.</p> <p>LA2 : Jumlah dan tingkat perputaran karyawan menurut kelompok usia, jenis kelamin, dan wilayah.</p> <p>LA3 : Manfaat yang disediakan bagi karyawan tetap (purna waktu) yang tidak disediakan bagi karyawan tidak tetap (paruh waktu) menurut kegiatan pokoknya.</p>
<p>2. Aspek: Tenaga kerja / Hubungan Manajemen</p>	<p>LA4 : Persentase karyawan yang dilindungi perjanjian tawar-menawar kolektif tersebut.</p> <p>LA5 : Masa pemberitahuan minimal tentang perubahan kegiatan penting, termasuk apakah hal itu dijelaskan dalam perjanjian kolektif tersebut.</p>
<p>3. Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Jabatan</p>	<p>LA6 : Persentase jumlah angkatan kerja yang resmi diwakili dalam panitia Kesehatan dan Keselamatan antara manajemen dan pekerja yang membantu memantau dan memberi nasihat untuk program keselamatan dan kesehatan jabatan.</p> <p>LA7 : Tingkat kecelakaan fisik, penyakit karena jabatan, hari-hari yang hilang, dan ketidakhadiran, dan jumlah kematian karena pekerjaan menurut wilayah.</p> <p>LA8 : Program pendidikan, pelatihan, penyuluhan/bimbingan, pencegahan, pengendalian risiko setempat untuk membantu para karyawan, anggota keluarga dan anggota masyarakat,</p>

	<p>mengenai penyakit berat/berbahaya.</p> <p>LA9 : Masalah kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat karyawan.</p>
4. Aspek: Pelatihan dan Pendidikan	<p>LA10 : Rata-rata jam pelatihan tiap tahun tiap karyawan menurut kategori/kelompok karyawan.</p> <p>LA11 : Program untuk pengaturan keterampilan dan pembelajaran sepanjang hayat yang menjangkau kelangsungan pekerjaan karyawan dan membantu mereka dalam mengatur akhir karier.</p> <p>LA12 : Persentase karyawan yang menerima peninjauan kinerja dan pengembangan karier secara teratur.</p>
5. Aspek: Keberagaman dan Kesempatan Setara	<p>LA13 : Komposisi badan pengelola/penguasa dan perincian karyawan tiap kategori/kelompok menurut jenis kelamin, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan keanekaragaman indikator lain.</p> <p>LA14 : Perbandingan/rasio gaji dasar pria terhadap wanita menurut kelompok/kategori karyawan.</p>
<b>Hak Asasi Manusia</b>	
1. Aspek : Praktek Investasi dan Pengadaan	<p>HR1 : Persentase dan jumlah perjanjian investasi signifikan yang memuat klausul HAM atau telah menjalani proses skrining/ filtrasi terkait dengan aspek hak asasi manusia.</p> <p>HR2 : Persentase pemasok dan kontraktor signifikan yang telah menjalani proses skrining/ filtrasi atas</p>

	<p>aspek HAM</p> <p>HR3 : Jumlah waktu pelatihan bagi karyawan dalam hal mengenai kebijakan dan serta prosedur terkait dengan aspek HAM yang relevan dengan kegiatan organisasi, termasuk persentase karyawan yang telah menjalani pelatihan.</p>
2. Aspek: Nondiskriminasi	HR4 : Jumlah kasus diskriminasi yang terjadi dan tindakan yang diambil/dilakukan.
3. Aspek: Kebebasan Berserikat dan Berunding Bersama Berkumpul	HR5 : Segala kegiatan berserikat dan berkumpul yang teridentifikasi dapat menimbulkan risiko yang signifikan serta tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut.
4. Aspek: Pekerja Anak	HR6 : Kegiatan yang identifikasi mengandung risiko yang signifikan dapat menimbulkan terjadinya kasus pekerja anak, dan langkah-langkah yang diambil untuk mendukung upaya penghapusan pekerja anak.
5. Aspek: Kerja Paksa dan Kerja Wajib	HR7 : Kegiatan yang teridentifikasi mengandung risiko yang signifikan dapat menimbulkan kasus kerja paksa atau kerja wajib, dan langkah-langkah yang telah diambil untuk mendukung upaya penghapusan kerja paksa atau kerja wajib.
6. Aspek: Praktek/Tindakan Pengamanan	HR8 : Persentase personel penjaga keamanan yang terlatih dalam hal kebijakan dan prosedur organisasi terkait dengan aspek HAM yang relevan dengan kegiatan organisasi
7. Aspek: Hak Penduduk Asli	HR9 : Jumlah kasus pelanggaran yang terkait dengan hak penduduk asli dan langkah-langkah yang diambil.

<p><b>Masyarakat/ Sosial</b></p> <p>1. Aspek: Komunitas</p>	<p>S01 : Sifat dasar, ruang lingkup, dan keefektifan setiap program dan praktek yang dilakukan untuk menilai dan mengelola dampak operasi terhadap masyarakat, baik pada saat memulai, pada saat beroperasi, dan pada saat mengakhiri.</p>
<p>2. Aspek: Korupsi</p>	<p>S02 : Persentase dan jumlah unit usaha yang memiliki risiko terhadap korupsi.</p> <p>S03 : Persentase pegawai yang dilatih dalam kebijakan dan prosedur antikorupsi.</p> <p>S04 : Tindakan yang diambil dalam menanggapi kejadian korupsi.</p>
<p>3. Aspek: Kebijakan Publik</p>	<p>S05 : Kedudukan keijakan publik dan partisipasi dalam proses melobi dan pembuatan kebijakan publik.</p> <p>S06 : Nilai kontribusi finansial dan natura kepada partai politik, politisi, dan institusi terkait berdasarkan negara di mana perusahaan beroperasi.</p>
<p>4. Aspek: Kelakuan Tidak Bersaing</p>	<p>S07 : Jumlah tindakan hukum terhadap pelanggaran ketentuan antipersaingan, anti-trust, dan praktek monopoli serta sanksinya.</p>
<p>5. Aspek: Kepatuhan</p>	<p>S08 : Nilai uang dari denda signifikan dan jumlah sanksi nonmoneter untuk pelanggaran hukum dan peraturan yang dilakukan.</p>
<p><b>Tanggung Jawab Produk</b></p> <p>1. Aspek: Kesehatan dan Keamanan Pelanggan</p>	<p>PR1 : Tahapan daur hidup di mana dampak produk dan jasa yang menyangkut kesehatan dan keamanan</p>

	<p>dinilai untuk penyempurnaan, dan persentase dari kategori produk dan jasa yang penting yang harus mengikuti prosedur tersebut</p> <p>PR2 : Jumlah pelanggaran terhadap peraturan dan etika mengenai dampak kesehatan dan keselamatan suatu produk dan jasa selama daur hidup, per produk.</p>
2. Aspek: Pemasangan Label bagi Produk dan Jasa	<p>PR3 : Jenis informasi produk dan jasa yang dipersyaratkan oleh prosedur dan persentase produk dan jasa yang signifikan yang terkait dengan informasi yang dipersyaratkan tersebut.</p> <p>PR4 : Jumlah pelanggaran peraturan dan voluntary codes mengenai penyediaan informasi produk dan jasa serta pemberian label, per produk.</p> <p>PR5 : Praktek yang berkaitan dengan kepuasan pelanggan termasuk hasil survei yang mengukur kepuasan pelanggan.</p>
3. Aspek: Komunikasi Pemasaran	<p>PR6 : Program-program untuk ketaatan pada hukum, standar dan voluntary codes yang terkait dengan komunikasi pemasaran, termasuk periklanan, promosi, dan sponsorship.</p> <p>PR7 : Jumlah pelanggaran peraturan dan voluntary codes sukarela mengenai komunikasi pemasaran termasuk periklanan, promosi, dan sponsorship, menurut produknya.</p>
4. Aspek: Keleluasaan Pribadi (privacy) Pelanggan	<p>PR8 : Jumlah keseluruhan dari pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran keleluasaan pribadi (privacy) pelanggan dan hilangnya data pelanggan</p>

5. Aspek: Kepatuhan	PR9 : Nilai moneter dari denda pelanggaran hukum dan peraturan mengenai pengadaan dan penggunaan produk dan jasa
---------------------	--

## B. Penelitian Sebelumnya

Penelitian-penelitian yang digunakan sebagai bahan referensi dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 2.2

### Ringkasan Penelitian Terdahulu

N o.	Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil dan Kesimpulan
1	Nawaiseh, et al/ 2015	<i>Influence of Firm Size and Profitability on Corporate Social Responsibility Disclosures by Banking Firms (CSR D): Evidence from Jordan</i>	Dependen: CSR  Independen: 1. Size 2. Return on Asset (ROA) 3. Return on Equity (ROE)	Multiple linear regression analysis	1. Firm Size tidak berpengaruh terhadap CSR 2. ROA tidak berpengaruh terhadap CSR 3. ROE berpengaruh positif terhadap CSR
2	Putri, et al/2014	<i>Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi pada perusahaan-perusahaan yang mendapat penghargaan ISRA dan Listed (Go Public) di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2010-2012)</i>	Dependen: CSR  Independen: 1. Profitabilitas 2. Likuiditas 3. Leverage	Analisis regresi linear berganda	1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap CSR 2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap CSR 3. Leverage tidak berpengaruh terhadap CSR
3	Aprilyani et al/ 2013	<i>Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia</i>	Dependen: CSR  Independen: 1. Return On Equity (ROE) 2. Debt to	Analisis regresi linear berganda	1. ROE tidak berpengaruh terhadap CSR 2. DER tidak berpengaruh terhadap CSR 3. Size berpengaruh positif terhadap

			Equity Ratio(DER)		CSR
4	Ebiringa, et al. 2013	<i>Effect of Firm Size and Profitability on Corporate Social Disclosures</i>	Dependen: CSR  Independen: 1. Return on Asset (ROA) 2. Size	<i>Multiple linear regression analysis</i>	1. ROA tidak berpengaruh terhadap CSR 2. Firm Size tidak berpengaruh terhadap CSR
5	Kurnianingsih/ 2013	<i>Pengaruh Profitabilitas dan Size Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility (Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)</i>	Dependen: CSR  Independen: 1. Return on Asset (ROA) 2. Size	Analisis regresi linear berganda	1. ROA tidak berpengaruh terhadap CSR 2. Size tidak berpengaruh terhadap CSR
6	Cahya/ 2011	<i>Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Corporate Social Responsibility (Studi pada Bank di Indonesia periode 2007-2008)</i>	Dependen: CSR  Independen: 1. Size 2. Return on Asset (ROA) 3. Debt to Equity Ratio(DER)	Analisis regresi linear berganda	1. Size berpengaruh positif terhadap CSR 2. ROA tidak berpengaruh terhadap CSR 3. DER berpengaruh positif terhadap CSR
7	Mutia, et al/ 2011	<i>Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia</i>	Dependen: CSR  Independen: 1. Size 2. Net Profit Margin (NPM) 3. Size of Board of Commissioner	Analisis regresi linear berganda	1. Firm Size berpengaruh positif terhadap CSR 2. NPM tidak berpengaruh terhadap CSR 3. Size of Board of Commissioner berpengaruh positif terhadap CSR

### C. Kerangka Konseptual

Setiap perusahaan tentu ingin melaksanakan suatu perusahaan yang melakukan prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), termasuk perusahaan harus peduli terhadap kepentingan sosial dan lingkungan di dalam maupun luar perusahaan yang disebut *Corporate Social Responsibility* (CSR). Perusahaan akan mengungkapkan tanggung jawab sosialnya dengan menganalisis dari berbagai aspek. Salah satu analisis yang digunakan adalah analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan, yaitu:

1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR)
2. Pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR)
3. Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR)
4. Pengaruh *Firm Size* terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR)

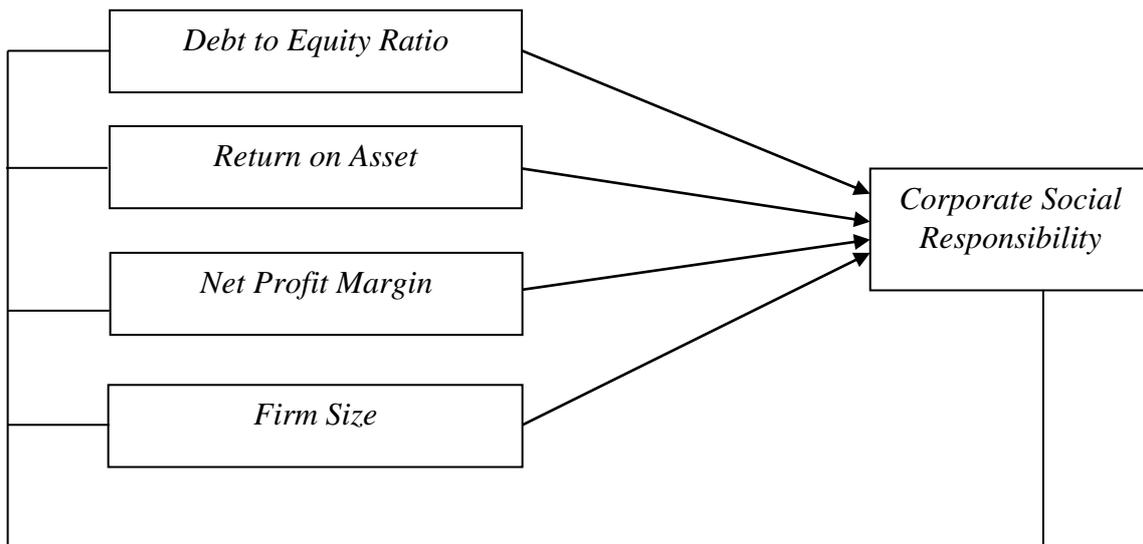
Berdasarkan teori legitimasi, salah satu argumen dalam hubungan antara profitabilitas dan tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial adalah ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi, perusahaan tidak perlu melaporkan hal-hal yang mengganggu informasi tentang suksesnya keuangan perusahaan. Sebaliknya pada saat tingkat profitabilitas rendah, mereka berharap para pengguna laporan akan membaca “*good news*” kinerja perusahaan Cahya (2013).

*Firm Size* merupakan variabel yang banyak digunakan untuk menjelaskan pengungkapan sosial yang dilakukan perusahaan dalam laporan tahunan yang dibuat. Secara umum perusahaan besar akan mengungkapkan informasi lebih

banyak daripada perusahaan kecil. Hal ini karena perusahaan besar akan menghadapi risiko politis yang lebih besar dibanding perusahaan kecil.

Berdasarkan latar belakang, pendapat pakar keuangan, dan beberapa hasil penelitian terdahulu, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah :

**Gambar 2.3 Kerangka Konseptual**



#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka konseptual, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, *Net Profit Margin*, dan *Firm Size* berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Perusahaan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Firm Size* terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Pemilihan lokasi penelitian dilakukan pada perusahaan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018 melalui website [www.idx.com](http://www.idx.com).

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan mulai dari bulan Februari 2019 sampai Juni 2019, dengan format sebagai berikut

Tabel 3.1. Jadwal Proses Penelitian

No	Aktivitas	Bulan/Tahun																			
		Februari		Maret				April				Mei				Juni					
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Riset Awal / Pengajuan Judul	■	■																		
2	Penyusunan Proposal			■	■	■	■	■	■												
3	Seminar Proposal									■	■	■	■								
4	Perbaikan Acc Proposal													■	■						
5	Pengolahan Data															■	■				
6	Penyusunan Skripsi																		■	■	
7	Bimbingan Skripsi																		■	■	
8	Meja Hijau																		■	■	

### C. Definisi Operasional Variabel

#### 1. Variabel Penelitian

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ), *Return on Assets* ( $X_2$ ), *Net Profit Margin* ( $X_3$ ), dan *Firm Size* ( $X_4$ ), Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* yang diprosikan kedalam *Indeks CSR* ( $Y$ ), Objek yang diteliti adalah Perusahaan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode Januari 2015 sampai dengan Desember 2018.

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variable diukur secara operasional di lapangan. Definisi Operasional sebaiknya berasal dari konsep teori dan definisi atau gabungan keduanya, yang ada dilapangan.

Adapun variabel-variabel penelitian dan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini dapat disajikan dalam Tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Parameter</b>	<b>Skala Ukur</b>
CSR (Y)	Kontribusi perusahaan terhadap kemajuan dan peningkatan taraf hidup bagi lingkungan sekitar dan masyarakat.	$CSR = \frac{\text{item yang diungkapkan}}{\text{Total Indeks (79)}}$	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio</i> (X <sub>1</sub> )	DER menunjukkan besar modal sendiri (ekuitas) yang dimiliki perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya.	$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
<i>Return on Asset</i> (X <sub>2</sub> )	ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dari total aset yang dimilikinya.	$ROA = \frac{\text{Net Income after Taxes}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
<i>Net Profit Margin</i> (X <sub>3</sub> )	Kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih setelah pajak pada tingkat penjualan tertentu.	$NPM = \frac{\text{Net Income after Taxes}}{\text{Total Penjualan}}$	Rasio
<i>Firm Size</i> (X <sub>4</sub> )	Jumlah total aset yang dimiliki perusahaan pada periode tertentu.	$Size = \text{Ln Total Asset}$	Rasio

## **D. Jenis Data dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Menurut sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah “data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data” (Sugiyono, 2012:128). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder kuantitatif berupa laporan keuangan yang berasal dari hasil publikasi Bursa Efek Indonesia.

### **2. Sumber Data**

Sumber data penelitian ini adalah perusahaan real estate yang terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 hingga tahun 2018 yaitu sejumlah 61 perusahaan dan, Sampel dipilih berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan. Kriteria-kriteria yang digunakan untuk memilih sampel tersebut adalah:

1. Perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2018.
2. Perusahaan real estate yang mempublikasikan laporan keuangan yang telah di audit dan laporan tahunan pada periode 2015-2018.
3. Perusahaan yang menyediakan data pertanggung jawaban social secara lengkap perusahaan selama masa periode penelitian.

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Pemilihan Sampel**

<b>No.</b>	<b>Kriteria Sampel</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Perusahaan real estate yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2018	61
2.	Perusahaan real estate yang menyediakan laporan keuangan yang telah di audit dan tahunan pada periode 2015-2018	(20)
3.	Perusahaan yang menyediakan data pertanggung jawaban social perusahaan selama periode 2015-2018	(29)
	<b>Jumlah Sampel</b>	<b>12</b>

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan di atas, maka sampel di dalam penelitian ini menjadi sebanyak 12 perusahaan. Berikut daftar perusahaan real estate yang dijadikan sampel penelitian:

**Tabel 3.4**  
**Daftar Perusahaan Sampel**

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk
4	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk
5	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
6	BKSL	Sentul City Tbk
7	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
8	DILD	Intiland Development Tbk
9	DUTI	Duti Pertiwi Tbk
10	JRPT	Jaya Real Property Tbk
11	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
12	LPKR	Lippo Karawaci Tbk

Sumber: www.idx.co.id

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan mengumpulkan data pendukung dari literatur dan buku-buku referensi untuk mendapatkan gambaran masalah yang diteliti serta mengumpulkan data sekunder yang relevan dari laporan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Statistik Deskriptif**

Digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Statistik Deskriptif akan memberikan gambaran umum atau sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami dari setiap variabel penelitian. Gambaran atau deskriptif data dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum (Ghozali,2006).

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui kelayakan suatu model regresi dalam memprediksi variabel terikat. Uji asumsi klasik terdiri dari uji Normalitas, uji Multikolonieritas, uji Autokorelasi, dan uji Heteroskedastisitas.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi secara normal atau tidak sehingga tidak terjadinya bias. Metode yang dipakai dalam pengujian ini adalah metode plot. Pada umumnya uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) disekitar garis diagonal pada grafik normal *Plot Of Regression Standardized Residual*. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi

memenuhi asumsi normalitas. Jika sebaliknya data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak terdistribusi secara normal. Untuk meningkatkan hasil uji normalitas data, maka peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan membandingkan nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* dengan  $\alpha = 0,05$ . Jika pada hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan *Asymp. Sig.(2-tailed)* lebih besar dari 0,05, maka data berdistribusi normal dan sebaliknya, jika *Asymp. Sig.(2-tailed)* lebih kecil dari 0,05, maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

#### **b. Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi adalah sebagai berikut.

- 1) Nilai  $R^2$  yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual, variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Multikolonieritas dapat dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) variance inflation factor (VIF). Jika nilai Tolerance  $\leq 0.10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$ , dapat dikatakan terjadi multikolonieritas.

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi.

#### 1) Uji Durbin – Watson (DW Test)

Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen. Hipotesis yang akan diuji adalah.

$H_0$  : Tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )

$H_A$  : Ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat, yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah di prediksi dan sumbu X adalah residual ( $Y$  prediksi –  $Y$  sesungguhnya) yang telah di-studentized. Dasar analisis:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Berganda

Untuk menentukan hubungan yang berlaku antara pemahaman *debt to equity ratio* (DER), *return on asset* (ROA), *net profit margin* (NPM), dan *Firm Size* terhadap *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka analisis statistik yang digunakan adalah persamaan regresi linier berganda dengan model persamaan sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = CSR

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Nilai koefisien regresi DER

$\beta_2$  = Nilai koefisien regresi ROA

$\beta_3$  = Nilai koefisien regresi NPM

$\beta_4$  = Nilai koefisien regresi *Firm Size*

$X_1$  = DER

$X_2$  = ROA

$X_3$  = NPM

$X_4$  = *Firm Size*

$\varepsilon$  = Tingkat kesalahan pengganggu

#### **4. Uji Hipotesis**

##### **a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar total variasi dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh total variasi dari variabel independen atau sebaliknya. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai dengan 1. Nilai  $R^2$  yang mendekati 1 menunjukkan model regresi yang semakin baik. Sebaliknya, nilai  $R^2$  yang sama dengan 0 menandakan bahwa variasi dari variabel dependen tidak dapat dijelaskan sama sekali oleh variabel independen.

##### **b. Pengujian Secara Simultan (Uji F)**

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen. Untuk menguji hipotesis menggunakan statistik F, maka pengambilan keputusannya adalah tingkat signifikansi yang digunakan  $\alpha = 5\%$ , yang artinya kemungkinan kesalahan hanya boleh lebih kecil atau sama dengan 5%. Jika lebih besar maka variabel tersebut tidak layak dipakai.

##### **c. Pengujian Secara Parsial (Uji - t)**

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri mempengaruhi variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, populasi yang diambil merupakan perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2018. Penelitian dilakukan dengan menggunakan laporan tahunan (*annual report*) di BEI. Penelitian menggunakan laporan tahunan (*annual report*) karena laporan perusahaan menyajikan berbagai macam informasi yang lengkap dan mendetail. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. Jumlah data pengamatan sebanyak 48 data, yaitu 12 data perusahaan dikali dengan 4 tahun pengamatan ( $12 \times 4 = 48$ ).

##### 2. Analisis Deskripsi Variabel Independen

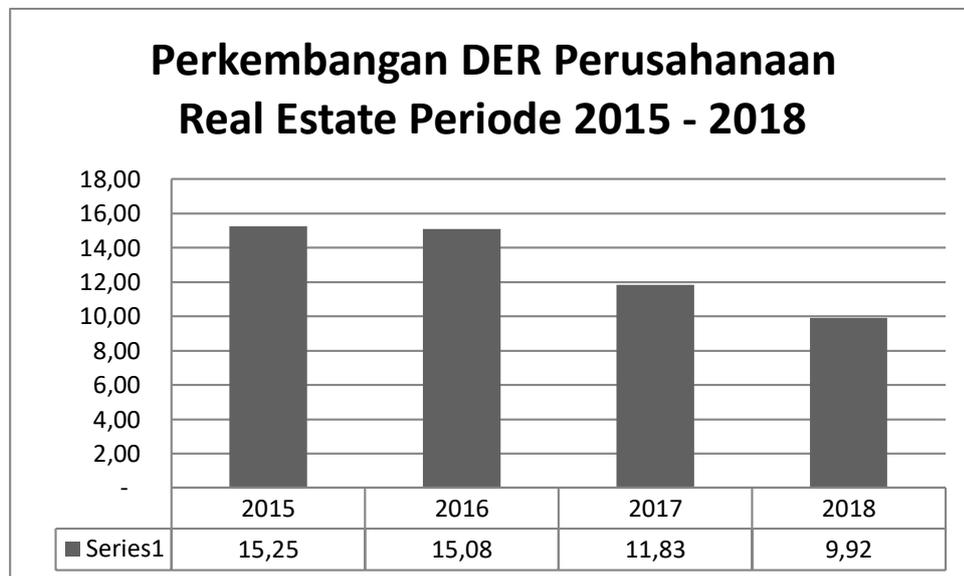
###### a. Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio *leverage* merupakan proporsi total hutang terhadap ekuitas pemegang saham. Rasio tersebut digunakan untuk memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat resiko tak tertagihnya suatu utang. Kontrak utang biasanya berisi tentang ketentuan bahwa perusahaan harus menjaga tingkat *leverage* tertentu (rasio utang/ekuitas), *interest coverage*, modal kerja dan ekuitas pemegang saham (Watt & Zimmerman (1990) dalam Scott (1997)]. Oleh karena itu semakin tinggi tingkat *leverage* (rasio utang/ekuitas) semakin besar kemungkinan perusahaan akan melanggar perjanjian kredit sehingga perusahaan akan berusaha untuk melaporkan laba sekarang lebih tinggi (Belkaoui & Karpik (1989) dalam Aprilyani (2013)). Supaya laba yang

dilaporkan tinggi maka manajer harus mengurangi biaya-biaya termasuk biaya untuk mengungkapkan informasi sosial. Berikut ini adalah grafik perkembangan nilai DER di perusahaan real estate periode 2015-2018.

**Gambar 4.1**

**Perkembangan DER di Perusahaan *Real Estate* periode 2015-2018.**

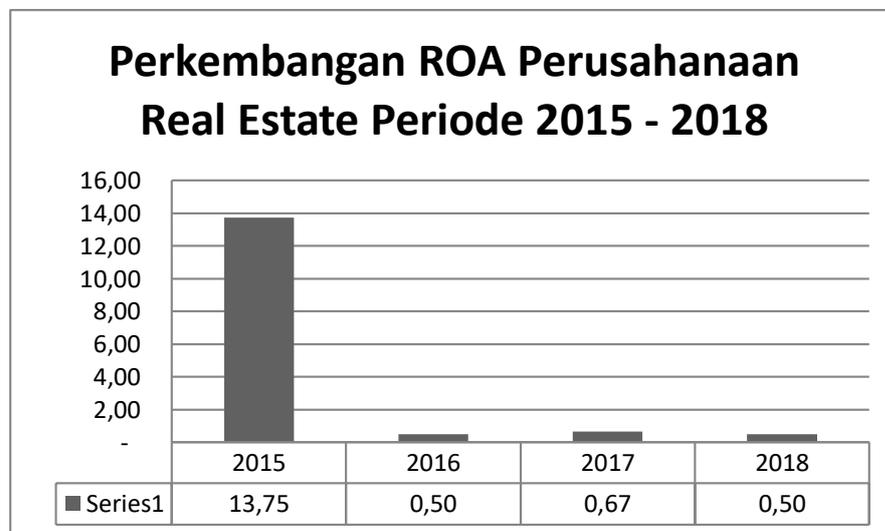


#### **b. Return On Assets (ROA)**

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen yang tercermin pada imbalan atas hasil investasi melalui kegiatan perusahaan atau dengan kata lain mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dan efisiensi dalam pengelolaan kewajiban dan modal (Sugiono *et al*, 2008:67). *Return on Asset* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan total aset yang dimilikinya (Sawir, 2005:19). berdasarkan teori legitimasi, salah satu argumen dalam hubungan antara profitabilitas dan tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial adalah bahwa ketika perusahaan memiliki tingkat laba yang tinggi, perusahaan (manajemen) menganggap tidak perlu melaporkan hal-hal yang dapat mengganggu informasi

tentang sukses keuangan perusahaan. Sebaliknya, pada saat tingkat ROA rendah, mereka berharap para pengguna laporan akan membaca “good news” kinerja perusahaan, misalnya dalam lingkup sosial, dan dengan demikian investor akan tetap berinvestasi di perusahaan tersebut. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ROA mempunyai hubungan yang negatif terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Berikut ini grafik perkembangan ROA di Perusahaan *Real Estate* periode 2015-2018.

**Gambar 4.2**  
**Perkembangan ROA di Perusahaan *Real Estate* periode 2015-2018.**

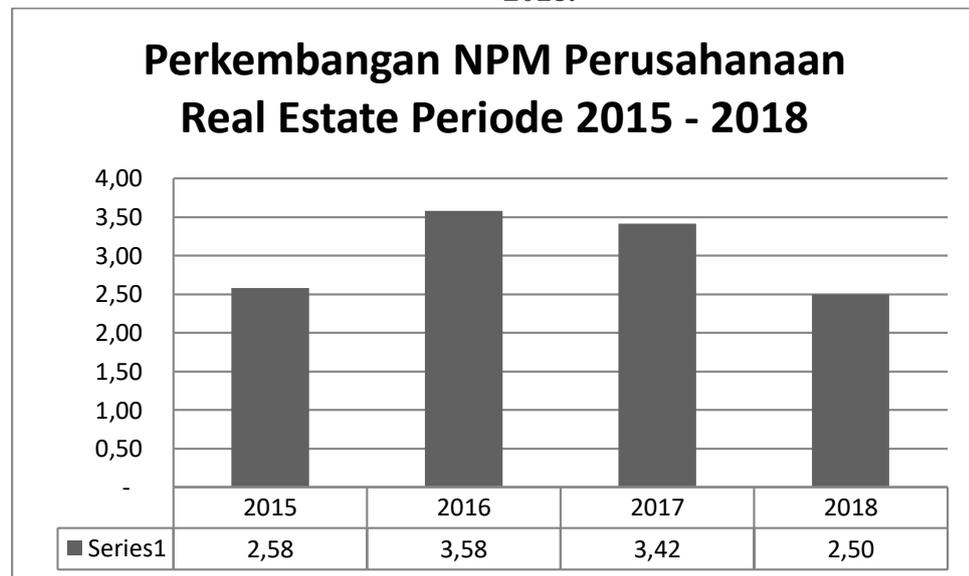


### c. Net Profit Margin (NPM)

“*Net profit margin shows the rate of return of the company is earning on its sales*” Gitman, dkk. (1985 : 89). *Net profit margin* adalah "ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba bersih setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan, Kasmir (2008: 200). NPM merupakan faktor yang membuat manajemen menjadi bebas dan fleksibel untuk mengungkapkan

pertanggungjawaban sosial kepada pemegang saham. Sehingga semakin tinggi tingkat NPM perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosial Heinze (1976) dalam Hackston & Milne (1996) . Berikut ini grafik perkembangan NPM di Perusahaan *Real Estate* periode 2015-2018.

**Gambar 4.3**  
**Perkembangan NPM di Perusahaan *Real Estate* periode 2015-2018.**

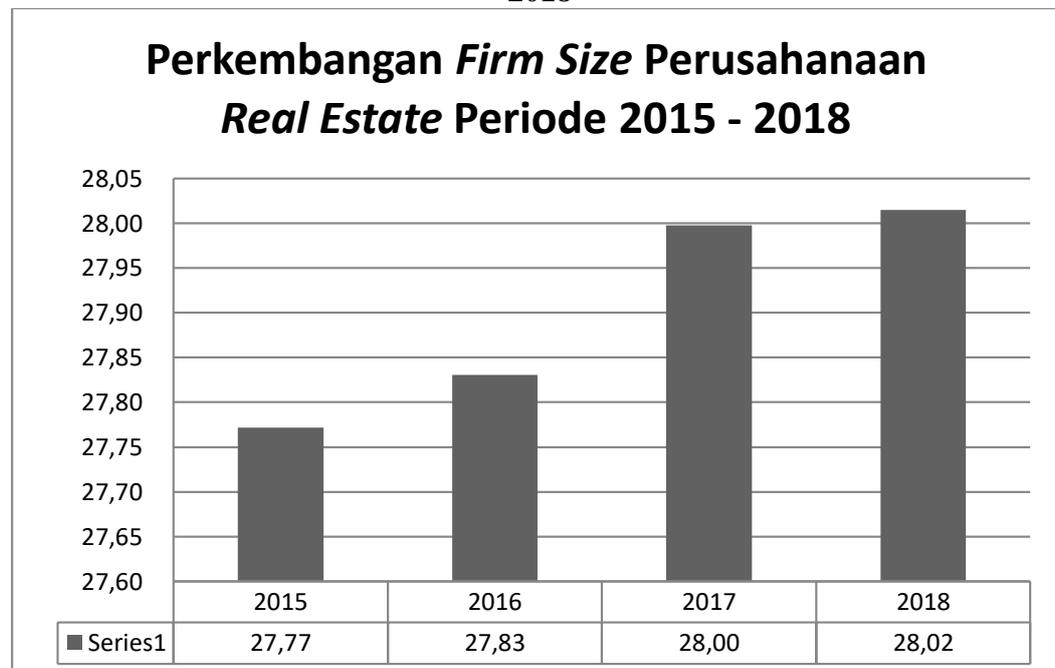


**d. Firm Size**

*Firm Size* (Ukuran Perusahaan) merupakan suatu skala yang berfungsi untuk mengklasifikasikan besar kecilnya entitas bisnis. Skala ukuran perusahaan dapat mempengaruhi luas pengungkapan informasi dalam laporan keuangan mereka. *Firm Size* bisa didasarkan pada jumlah aset yang terdiri dari aset tetap, tidak berwujud dan aset lain-lain, jumlah tenaga kerja, volume penjualan dan kapitalisasi pasar (Mutia, *et al*, 2011). Perusahaan besar cenderung akan mengungkapkan informasi lebih banyak daripada perusahaan kecil. Hal ini karena perusahaan besar akan menghadapi resiko politis yang lebih besar dibanding perusahaan kecil. Secara teoritis perusahaan besar tidak akan lepas dari tekanan

politis, yaitu tekanan untuk melakukan pertanggungjawaban sosial. Sehingga perusahaan besar cenderung akan mengeluarkan biaya untuk mengungkapkan informasi sosial yang lebih besar dibandingkan perusahaan kecil (Situmeang, 2016:66). Hal ini berarti program tanggung jawab sosial perusahaan juga semakin banyak dan akan diungkapkan dalam laporan tahunan. Berikut ini grafik perkembangan *Firm Size* di perusahaan real estate periode 2015-2018.

**Gambar 4.4**  
**Perkembangan *Firm Size* di Perusahaan *Real Estate* periode 2015-2018**



### 3. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan bagian dari analisis data yang memberikan gambaran awal dalam setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. deskriptif statistik dilakukan untuk melihat dari nilai rata-rata (*mean*), maximum, minimum dan standar deviasi dari setiap variabel. Hasil uji deskriptif statistik dapat dilihat dalam tampilan tabel 4.1 berikut.

**Tabel 4.1**  
**Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Y	48	.70886	1.00000	.9037400	.07416723
X1	48	.01	183.00	52.5233	49.89648
X2	48	-5.50	160.00	7.0325	23.17263
X3	48	-103.09	109.62	17.9035	37.18073
X4	48	22.68116	31.67006	27.9037855	2.98808280
Valid N (listwise)	48				

**Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2019)**

Output tampilan SPSS dalam tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah data pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 48 data pengamatan. Berdasarkan tampilan output, maka statistik deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Jumlah data pengamatan sebanyak 48 data.
2. Variabel X1 (DER) memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 48, nilai minimum sebesar 0.01 diperoleh perusahaan yang mempunyai kode JRPT pada tahun 2015 dan tahun 2018, sedangkan untuk nilai maksimum sebesar 183 diperoleh perusahaan yang mempunyai kode ASRI pada tahun 2018. Nilai rata-rata (*mean*) DER pada perusahaan *real estate* selama periode 2015-2018 adalah sebesar 52.5233 dengan nilai standar deviasi sebesar 49.89648.

3. Variabel X2 (ROA) memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 48, nilai minimum sebesar -5.50 diperoleh perusahaan yang mempunyai kode BKDP pada tahun 2017, sedangkan untuk nilai maksimum sebesar 160 diperoleh perusahaan yang mempunyai kode BKSL pada tahun 2015. Nilai rata-rata (*mean*) ROA pada perusahaan *real estate* selama periode 2015-2018 adalah sebesar 7.0325 dengan nilai standar deviasi sebesar 23.17263.
4. Variabel X3 (NPM) memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 48, nilai minimum -103.09 sebesar diperoleh perusahaan yang mempunyai kode BKDP pada tahun 2018, sedangkan untuk nilai maksimum sebesar 109.62 diperoleh perusahaan yang mempunyai kode BIPP pada tahun 2015. Nilai rata-rata (*mean*) NPM pada perusahaan *real estate* selama periode 2015-2018 adalah sebesar 0.3171 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.30318.
5. Variabel X4 (*Firm Size*) memiliki jumlah sampel (N) sebanyak 48, nilai minimum 22.68116 sebesar diperoleh perusahaan yang mempunyai kode JRPT pada tahun 2016, sedangkan untuk nilai maksimum sebesar 31.67006 diperoleh perusahaan yang mempunyai kode LKPR pada tahun 2017. Nilai rata-rata (*mean*) NPM pada perusahaan *real estate* selama periode 2015-2018 adalah sebesar 27.9037855 dengan nilai standar deviasi sebesar 2.98808280.

## B. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Pengujian asumsi klasik ini menggunakan program statistik SPSS 17.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel residual memiliki distribusi normal atau dengan kata lain apakah variabel residual berdistribusi normal atau tidak. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S).

**Tabel 4.2**  
*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		9.18666940
Most Extreme Differences	Absolute		.109
	Positive		.109
	Negative		-.082
Kolmogorov-Smirnov Z			.652
Asymp. Sig. (2-tailed)			.789
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.746 <sup>c</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.735
		Upper Bound	.757

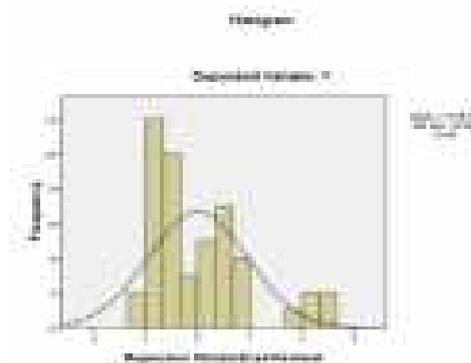
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

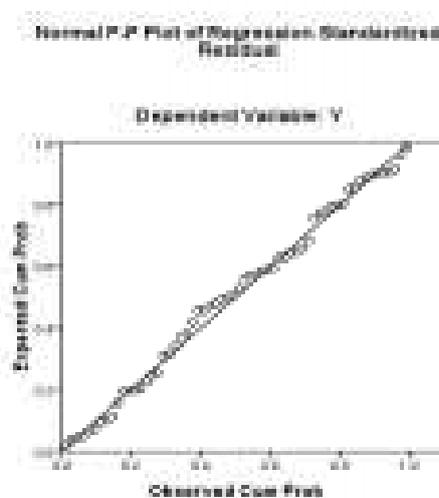
Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2019)

Output SPSS pada tabel 4.2 memperlihatkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah 0,789 dan nilai kolmogrov-smirnov adalah 0,625. Nilai tersebut diatas nilai signifikansi 0,05. dengan kata lain variabel residual berdistribusi normal. Jadi, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan terdistribusi normal.

Pada uji normalitas dapat juga melihat grafik histogram dan juga grafik normal p-plot. Untuk melihat apakah data terdistribusi secara normal atau tidak.



**Gambar 4.5**  
**Grafik Histogram**  
**Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2019)**



**Gambar 4.6**  
**Grafik Normal P-Plot**  
**Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2019)**

Dengan melihat tampilan histogram dan grafik normal plot, dapat disimpulkan bahwa grafik histogram terdistribusi secara normal dan berbentuk simetris, tidak menceng ke kiri ataupun ke kanan. Pada grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar berhimpit di sekitar garis diagonal, dan hal ini menunjukkan residual terdistribusi secara normal. Kedua grafik ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Deteksi dilakukan dengan melihat nilai VIF dan nilai *tolerance*. Multikolonieritas tidak terjadi jika  $VIF < 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,1$ . Hasil uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

**Tabel 4.3**  
**Uji Multikolonieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.941	1.063
X2	.807	1.240
X3	.880	1.136
X4	.888	1.126

a. Dependent Variable: Y

**Sumber : hasil Olahan Peneliti (2019)**

Pada Tabel 4.3, diketahui nilai VIF dari X1 adalah 1,063, nilai VIF X2 adalah 1,240, nilai VIF X3 adalah 1,136 dan nilai VIF X4 adalah 1.126. Nilai

*tolerance* > 0,1 yang menyatakan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

### 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat digunakan uji Durbin –Watson (DW Test) dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Nilai DW terletak antara batas atas (DU) dan 4-DU, maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
2. Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah (DL) maka koefisien autokorelasi lebih besar dari pada nol, berarti ada autokorelasi positif.
3. Bila nilai DW lebih besar daripada (4-DL), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari nol, berarti ada autokorelasi negative.
4. Bila nilai DW terletak diantara batas atas (DU) dan batas bawah (DL) atau DW terletak antara (4-DU) dan (4-DL), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

**Tabel 4.4**  
**Uji Durbin-Watson**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.657 <sup>a</sup>	.432	.648	1.58725	2.169

Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

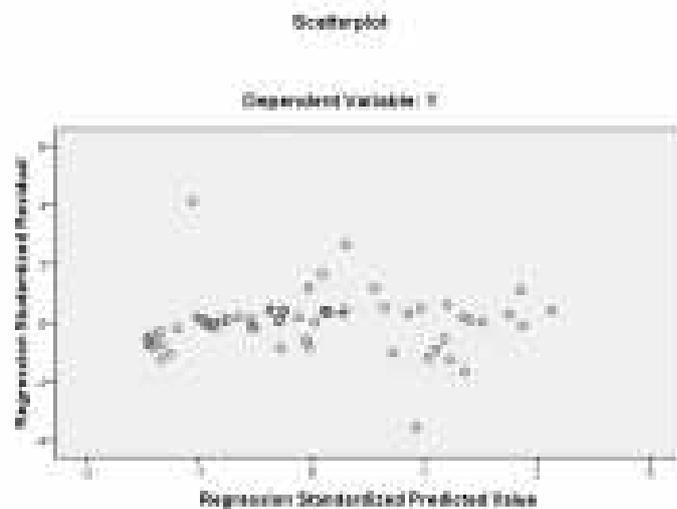
Dependent Variable: Y

**Sumber : hasil Olahan Peneliti (2019)**

Output SPSS menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2.169 Nilai Durbin-Watson menurut tabel dengan  $n$  (jumlah data penelitian) = 48 dan  $k$  (jumlah variabel independen) = 4 didapat angka  $dl= 1,361$  dan  $du= 1,720$ . Hal ini sesuai dengan ketentuan  $du < d < (4-du)$ , yaitu  $1,720 < 2,169 < 2,280$  yang menunjukkan tidak terjadi autokorelasi antar residual.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Grafik berikut ini memberikan gambaran model regresi.



**Gambar 4.7**  
**Grafik Scatterplot**  
**Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2019)**

Dari grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi *CSR* berdasarkan *DER*, *ROA*, *NPM*, dan *firm size*.

## 5. Analisis regresi linear berganda

Pada penelitian ini, dilakukan analisis regresi berganda. analisis regresi berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Analisis regresi linear berganda pada penelitian ini dilakukan untuk meramalkan bagaimana hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Hasil uji regresi ini dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	2.313	.851	
	X1	-.056	.011	-.587
	X2	-.007	.010	-.076
	X3	.546	.010	.601
	X4	.178	.013	.632

a. Dependent Variable: Y

**Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2019)**

Dari tampilan output SPSS pada tabel 4.5 diatas, dapat dilihat bahwa konstanta memiliki nilai 2,313, DER -0,056, ROA -0,007, NPM 0,546 dan *firm size* sebesar 0,078. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diatas, maka persamaannya diperoleh sebagai berikut.

$$Y = 2,313 - 0,056 X1 - 0,007 X2 + 0,546 X3 + 0,178 X4 + e$$

Koefisien-koefisien pada persamaan regresi linear berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut.

- a. Jika sesuatu pada variabel independen dianggap konstan, maka nilai CSR adalah sebesar 2,313
- b. Nilai koefisien regresi DER sebesar 0,056, yang berarti setiap peningkatan DER sebesar 1% akan menurunkan CSR sebesar 0,056 %, dengan catatan variabel lain dianggap tetap.
- c. Nilai koefisien regresi ROA sebesar 0,007, yang berarti setiap peningkatan ROA sebesar 1% akan menurunkan CSR sebesar 0,007 %, dengan catatan variabel lain dianggap tetap.
- d. Nilai koefisien regresi NPM sebesar 0,546, yang berarti setiap peningkatan NPM sebesar 1% akan meningkatkan CSR sebesar 0,054%, dengan catatan variabel lain dianggap tetap.
- e. Nilai koefisien regresi *Firm Size* sebesar 0,178, yang berarti setiap peningkatan *Firm Size* sebesar 1% akan meningkatkan CSR sebesar 0,178%, dengan catatan variabel lain dianggap tetap.

## 6. Hasil Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji asumsi klasik, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dipakai dalam penelitian ini telah memenuhi model estimasi BLUE (*Best Linear Unbiased Estimated*) yang artinya nilai estimator yang terbaik, estimator yang linear dan estimator yang tidak bias. Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktualnya dapat diukur dari *Goodness of fitnya* yang secara statistik dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik uji F dan nilai statistik uji t.

### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

**Tabel 4.6**  
**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.657 <sup>a</sup>	.432	.648	1.58725	2.169

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

**Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2019)**

Output SPSS dalam pengujian koefisien determinasi pada tabel 4.6 menunjukkan besarnya Adjusted  $R^2$  adalah 0,648 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 64,8 %. Sedangkan sisanya 35,2% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh secara bersama-sama ataupun simultan terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi F hitung dengan F tabel. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%, jika nilai sig. F > 0,05 maka tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersamaan dari variabel bebas terhadap variabel

terikat. Sebaliknya, jika nilai sig.  $F \leq 0,05$  maka ada pengaruh yang signifikan secara bersamaan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria dalam uji F adalah sebagai berikut.

- H0 diterima : Jika F hitung < F tabel dan signifikansi > 0,05
- H0 ditolak : Jika F hitung > F tabel dan signifikansi < 0,05

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Statistik Simultan (Uji F)**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	105.344	4	16.336	3.454	.040 <sup>a</sup>
Residual	138.564	55	2.519		
Total	243.909	59			

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

**Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2019)**

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS, diperoleh nilai F hitung sebesar 3.454 dan nilai signifikan sebesar 0,040, sedangkan pada F tabel pada tingkat kepercayaan 95% dengan alfa 5% adalah 2,82. karena pada kedua perhitungan diatas, F hitung  $3,454 > F_{tabel} 2,82$  dan tingkat signifikansinya  $0,040 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa *Leverage*, *Profitabilitas*, *NPM*, dan *Firm Size* berpengaruh secara simultan terhadap CSR.

### c. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk menjelaskan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Nilai signifikansi yang digunakan adalah 0.05. jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan signifikan. Jika nilai

signifikansi lebih besar dari 0.05, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan tidak signifikan. Analisis uji t dapat dilihat ditabel 4.8 berikut.

**Tabel 4.8**  
**Uji Statistik Parsial (Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.313	.851		2.718	.009
X1	.056	.011	.587	1.134	.625
X2	.007	.010	.076	.671	.505
X3	.054	.010	.601	2.055	.012
X4	.078	.013	.632	5.864	.000

a. Dependent Variable: Y

**Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2019)**

Berdasarkan tabel 4.8, dapat disimpulkan hasil uji parsial (uji t) dari masing-masing variabel independen.

**1) *Leverage* tidak berpengaruh secara parsial terhadap CSR pada perusahaan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.**

Pengujian signifikan dengan kriteria pengambilan keputusan:

Ha diterima dan Ho ditolak, apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $Sig. t < \alpha$

Ha ditolak dan H0 diterima, apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $Sig. t > \alpha$

Output SPSS pada tabel 4.8 menunjukkan nilai sig 0,625 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Variabel *leverage* mempunyai nilai t hitung sebesar 1,134 dengan  $t_{tabel} = 2,015$ ,  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima dan Ha ditolak, Dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap

CSR pada perusahaan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

**2) Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh secara parsial terhadap CSR pada perusahaan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.**

Pengujian signifikan dengan kriteria pengambilan keputusan:

Ha diterima dan  $H_0$  ditolak, apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $Sig. t < \alpha$

Ha ditolak dan  $H_0$  diterima, apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $Sig. t > \alpha$

Output SPSS pada tabel 4.8 diatas menunjukkan nilai sig 0,505 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Variabel profitabilitas mempunyai nilai t hitung sebesar = 0,671 dengan t tabel = 2,015,  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan Ha ditolak, Dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap CSR pada perusahaan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

**3) NPM berpengaruh secara parsial terhadap CSR pada perusahaan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.**

Pengujian signifikan dengan kriteria pengambilan keputusan:

Ha diterima dan  $H_0$  ditolak, apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $Sig. t < \alpha$

Ha ditolak dan  $H_0$  diterima, apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $Sig. t > \alpha$

Output SPSS pada tabel 4.8 diatas menunjukkan nilai sig 0,012 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Variabel NPM mempunyai nilai t hitung sebesar = 2,025 dengan t tabel = 2,015,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ha diterima dan  $H_0$  ditolak Dapat disimpulkan bahwa variabel NPM secara parsial memiliki pengaruh terhadap

CSR pada perusahaan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

**4) *Firm Size* berpengaruh secara parsial terhadap CSR pada perusahaan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.**

Pengujian signifikan dengan kriteria pengambilan keputusan:

Ha diterima dan Ho ditolak, apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $\text{Sig. } t < \alpha$

Ha ditolak dan H0 diterima, apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $\text{Sig. } t > \alpha$

Output SPSS pada tabel 4.8 diatas menunjukkan nilai sig 0,000 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Variabel *Firm Size* mempunyai nilai t hitung sebesar = 5.864 dengan t tabel = 2,015. Jadi,  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dapat disimpulkan bahwa variabel *Firm Size* secara parsial memiliki pengaruh terhadap CSR pada perusahaan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

### **C. Pembahasan**

Dari hasil pengujian secara simultan menunjukkan adanya pengaruh variabel *leverage*, profitabilitas, NPM, dan *Firm size* terhadap CSR. Berikut ini pembahasan pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap dependen.

#### **1. Pengaruh *Leverage* Terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Variabel *leverage* mempunyai nilai t hitung sebesar 1,134 dengan t tabel = 2,015. Jadi,  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap CSR pada perusahaan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Hasil penelitian ini

bertentangan dengan hasil penelitian Cahya (2011) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap CSR. Rasio *leverage* merupakan proporsi total hutang terhadap ekuitas pemegang saham. Rasio tersebut digunakan untuk memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat resiko tak tertagihnya suatu utang. Kontrak utang biasanya berisi tentang ketentuan bahwa perusahaan harus menjaga tingkat *leverage* tertentu (rasio utang/ekuitas), *interest coverage*, modal kerja dan ekuitas pemegang saham (Watt & Zimmerman (1990) dalam Scott (1997)). Oleh karena itu semakin tinggi tingkat *leverage* (rasio utang/ekuitas) semakin besar kemungkinan perusahaan akan melanggar perjanjian kredit sehingga perusahaan akan berusaha untuk melaporkan laba sekarang lebih tinggi (Belkaoui & Karpik(1989) dalam Aprilyani(2013)). Supaya laba yang dilaporkan tinggi maka manajer harus mengurangi biaya-biaya termasuk biaya untuk mengungkapkan informasi sosial. Sehingga semakin besar DER maka nilai tanggung jawab sosial perusahaan akan semakin rendah.

## **2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Variabel ROA mempunyai nilai t hitung sebesar = 0,671 dengan t tabel = 2,015. Jadi,  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap CSR pada perusahaan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Kurnianingsih (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap CSR. berdasarkan teori legitimasi, salah satu argumen dalam hubungan antara profitabilitas dan tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial adalah bahwa ketika perusahaan memiliki tingkat laba yang

tinggi, perusahaan (manajemen) menganggap tidak perlu melaporkan hal-hal yang dapat mengganggu informasi tentang sukses keuangan perusahaan. Sebaliknya, pada saat tingkat ROA rendah, mereka berharap para pengguna laporan akan membaca “*good news*” kinerja perusahaan, misalnya dalam lingkup sosial, dan dengan demikian investor akan tetap berinvestasi di perusahaan tersebut. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ROA mempunyai hubungan yang negatif terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

### **3. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Variabel NPM mempunyai nilai t hitung sebesar = 2,025 dengan t tabel = 2,015. Jadi,  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dapat disimpulkan bahwa variabel NPM secara parsial memiliki pengaruh terhadap CSR pada perusahaan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Mutia, *et al* (2011) yang menyatakan bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap CSR. Heinze (1976) dalam Hackston & Milne (1996) menyatakan bahwa NPM merupakan faktor yang membuat manajemen menjadi bebas dan fleksibel untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosial kepada pemegang saham. Sehingga semakin tinggi tingkat NPM perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosial.

### **4. Pengaruh *Firm Size* Terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Variabel *Firm Size* mempunyai nilai t hitung sebesar = 5.864 dengan t tabel = 2,015. Jadi,  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dapat disimpulkan bahwa variabel *Firm Size* secara parsial memiliki pengaruh terhadap CSR pada perusahaan *Real Estate* yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Cahya (2011) yang menyatakan bahwa *Firm Size* berpengaruh terhadap CSR. Perusahaan besar cenderung akan mengungkapkan informasi lebih banyak daripada perusahaan kecil. Hal ini karena perusahaan besar akan menghadapi resiko politis yang lebih besar dibanding perusahaan kecil. Secara teoritis perusahaan besar tidak akan lepas dari tekanan politis, yaitu tekanan untuk melakukan pertanggungjawaban sosial. Sehingga perusahaan besar cenderung akan mengeluarkan biaya untuk mengungkapkan informasi sosial yang lebih besar dibandingkan perusahaan kecil (Situmeang, 2016:66). Hal ini berarti program tanggung jawab sosial perusahaan juga semakin banyak dan akan diungkapkan dalam laporan tahunan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Leverage*, profitabilitas, NPM, dan *Firm size* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap CSR pada perusahaan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
2. *Leverage* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap CSR pada perusahaan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
3. ROA secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap CSR pada perusahaan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
4. NPM secara parsial memiliki pengaruh terhadap CSR pada perusahaan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
5. *Firm Size* secara parsial memiliki pengaruh terhadap CSR pada perusahaan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

#### **B. Saran**

Ada beberapa saran yang diberikan berkaitan dengan hasil penelitian ini :

1. Bagi Perusahaan

Untuk perusahaan dengan NPM rendah, disarankan untuk lebih mengoptimalkan pengelolaan aset yang dimiliki perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan yang dapat dialokasikan kepada kegiatan CSR dan diungkapkan sesuai standar GRI. Sedangkan untuk perusahaan dengan profitabilitas dan nilai NPM nya tinggi namun pengungkapannya masih rendah diharapkan dapat mengoptimalkan pengungkapannya sesuai standar GRI agar dapat menambah nilai dan citra perusahaan. Dengan profitabilitas yang tinggi maka perusahaan akan mendapatkan laba yang tinggi. Selain itu perusahaan dituntut lebih kreatif dengan cara mengintegrasikan CSR dalam strategi bisnis, melakukan penghematan energy, melakukan daur ulang, dan lain-lain. Dengan demikian profitabilitas akan meningkat serta tingkat *Leverage* dalam perusahaan akan menurun tanpa mengesampingkan kondisi sosial dan lingkungan agar keberlangsungan perusahaan tetap terjaga dan keberadaan perusahaan tidak dianggap sebagai public enemy melainkan sebagai mitra yang dapat mendukung pembangunan masyarakat. Selain itu untuk perusahaan harus memperhatikan perkembangan ukuran perusahaannya karena jika ukuran perusahaan baik maka akan nilai CSR nya akan baik pula.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti mengenai efektifitas pengungkapan CSR serta dimensi ukuran efektifitas, selain itu penelitian mengenai CSR dapat dilihat dari pihak stakeholders eksternal atau pihak campuran antara eksternal dan internal perusahaan juga dapat dilakukan.

- b. Pada penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan hanya terbatas pada perusahaan *Real Estate* saja. Sehingga untuk penelitian selanjutnya sebaiknya diperluas.

## DAFTAR PUSTAKA

### **BUKU:**

- Djalal Nahrowi, Nachrowi dan Usman Hardius. 2006. *Analisis Ekonomi dan Keuangan Menggunakan Ekonometri*, FEUI, Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Ketujuh, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Griffin, Ricky. 2006. *Bisnis*, Edisi Kedelapan, Erlangga, Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*, Alfabeta, Bandung.
- Hadi, Nor. 2008. *Corporate Social Responsibility*, Graha Ilmu, Jakarta.
- Hermawan, Asep. 2008. *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, PT Grasindo, Jakarta.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2016. *Memahami Bisnis Bank*, Edisi Kedua, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Rahardjo, Budi. 2007. *Keuangan dan Akuntansi untuk Manajer Keuangan*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sawir, Agnes, 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Situmeang, Ilona. 2016. *Corporate Social Responsibility*, Ekuilibria, Yogyakarta.
- Situmorang, Syafrizal Helmi dan Muslich Lufti. 2012. *Analisis Data: Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, Edisi Kedua, USU Press, Medan.
- Sugiono, Arief. 2008. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*, Grasindo. Jakarta.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Bisnis*, CV. Alfabeta, Bandung.
- Suharyadi dan Purwanto. 2013. *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, Edisi Kedua, Salemba Empat, Jakarta.
- Suyatno, Thomas. 2007. *Kelembagaan Perbankan*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Syamsu, Iskandar. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, PT Semesta Asa Bersama, Jakarta

**JURNAL:**

- Andika, R. (2018). Pengaruh Kemampuan Berwirausaha dan Kepribadian Terhadap Pengembangan Karir Individu Pada Member PT. Ifaria Gemilang (IFA) Depot Sumatera Jaya Medan. *JUMANT*, 8(2), 103-110.
- Apriliyani dan Wira. 2013. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Ekonomi Manajemen Indonesia*, Vol. 4, No. 2, pp. 31-40.
- Asih, S. (2018). Pengaruh Kontribusi Pajak Daerah, Pendapatan Asli Daerah, Retribusi Daerah Dan Bagi Hasil Pajak Terhadap Belanja Daerah Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderating Pemerintah Kabupaten Dan Kota. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(1), 177-191.
- Cahaya. 2011. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) (Studi Pada Bank Di Indonesia Periode Tahun 2007-2008)", *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, Vol. 1, No. 1, pp. 1-17.
- Ebiringa. Yadhichukwu, dan Ogochuckwu, 2013. "Effect of Firm Size and Profitability on Corporate Social Disclosures", *British Journal of Economics, Management and Trade*, Vol. 3, No. 4, pp. 563-574.
- Harahap, R. (2018). Pengaruh Kualitas produk Terhadap Kepuasan Pelanggan di Restoran Cepat saji Kfc Cabang Asia Mega Mas Medan. *JUMANT*, 7(1), 77-84.
- Hidayat, R. (2018). Kemampuan Panel Auto Regressiv Distributed Lag Dalam Memprediksi Fluktuasi Saham Property And Real Estate Indonesia. *JEpa*, 3(2), 133-149.
- Kurnianingsih. 2013. "Pengaruh Profitabilitas dan Size Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility (Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)", *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol.13, No. 1, pp. 93-111.
- Kholik, K. (2018, October). Effect of Self-Efficacy and Locus of Control on Small and Medium Entertainment Small Scale. In International Conference of ASEAN Prespective and Policy (ICAP) (Vol. 1, No. 1, pp. 214-225).
- Maisyarah, R., & Sofyardi, M. (2018, January). The Effect of Rice Subsidyon The Expenditure of Public Family Consumption And Welfare of Poor Households. In 1st Economics and Business International Conference 2017 (EBIC 2017). Atlantis Press.

- Mutia, Zuraida, dan Andriani. 2011. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitass, dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, Vol. 4, No. 2, pp 187-201.
- Mesra, B. (2018). Factors That Influencing Households Income And Its Contribution On Family Income In Hamparan Perak Sub-District, Deli Serdang Regency, North. *Int. J. Civ. Eng. Technol*, 9(10), 461-469.
- Nasution, M. D. T. P., & Rossanty, Y. (2018). Country of origin as a moderator of halal label and purchase behaviour. *Journal of Business and Retail Management Research*, 12(2).
- Nawaiseh, Boa, dan El-Shohnah. 2015. "Influence of Firm Size and Profitability on Corporate Social Responsibility Disclosures by Banking Firms (CSR): Evidence from Jordan", *Journal of Applied Finance & Banking*, Vol. 5, No. 6, pp. 97-111.
- Putri dan Christiawan. 2014. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Pada Perusahaan-perusahaan yang mendapat penghargaan ISRA dan *Listed (Go-Public)* di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2010-2012)", *Business Accounting Review*, Vol. 2, No. 1, pp. 61-70.
- Ritonga, M. (2018). Faktor Manajemen Biaya Dan Manajemen Pemasaran Terhadap Pendapatan Melalui Intensitas Produksi Pada Ukm Industri Rumahan Di Kota Binjai. *JUMANT*, 8(2), 68-78.
- Rossanty, Y., & PUTRA NASUTION, M. D. T. (2018). Information Search And Intentions To Purchase: The Role Of Country Of Origin Image, Product Knowledge, And Product Involvement. *Journal of Theoretical & Applied Information Technology*, 96(10).
- Sari, A. K., Saputra, H., & Siahaan, A. P. U. (2017). Effect of Fiscal Independence and Local Revenue Against Human Development Index. *Int. J. Bus. Manag. Invent*, 6(7), 62-65.
- Sari, P. B., & Dwilita, H. (2018). Prospek Financial Technology (Fintech) Di Sumatera Utara Dilihat Dari Sisi Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Kemiskinan. *Kajian Akuntansi*, 19(1), 09-18.
- Setiawan, N. (2018). Peranan Persaingan Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan (Resistensi Terhadap Transformasi Organisasional). *Jumant*, 6(1), 57-63.
- Siregar, N. (2018). Pengaruh Pencitraan, Kualitas Produk dan Harga terhadap Loyalitas Pelanggan pada Rumah Makan Kampoenng Deli Medan. *JUMANT*, 8(2), 87-96.
- Supraja, G. (2019). Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Dan Efektivitas Fungsi Pengawasan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 115-130.

**INTERNET:**

<https://www.bi.go.id>. Laporan tahunan Bank Indonesia, Diakses Pada Tanggal 10 Maret 2019.

<https://www.bni.co.id>. Corporate Social Responsibility, Diakses Pada Tanggal 10 Maret 2019.

<https://www.idx.go.id>. Laporan Keuangan Perusahaan Sektor Perbankan, Diakses Pada Tanggal 10 Maret 2019.

<https://www.sahamok.com>. Daftar Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI, Diakses Pada Tanggal 10 Maret 2019.

<https://www.idx.go.id>. Laporan Keuangan Perusahaan Sektor Perbankan, Diakses Pada Tanggal 10 Maret 2019.

<https://www.sahamok.com>. Daftar Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI, Diakses Pada Tanggal 10 Maret 2019.